PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Study Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Disusun oleh :

RIMA MELIA BARASA

3418048

PROGRAM STUDY AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) BUKITTINGGI

2022/1442

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama / Nim : **Rima Melia Barasa / 3418048**

Tempat / Tanggal Lahir : Bukittinggi / 16 Maret 2000

Fakultas / Program Study : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Study kasus pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia 2017-2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas asli karya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan saya dicabut sampai waktu yang tidak ditentukan.

Bukittinggi, oktober 2022

Yang menyatakan

Rima Melia Barasa

3418048

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas Nama **Rima Melia Barasa** Nim **3418048**, dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus padaPerusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Bukittinggi, Oktober 2022

Pembimbing

Ilham Illahi, S.E, M.Sc
NIP 19880606201801102

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus padaPerusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)"yang disusun oleh Rima Melia Barasa Nim 3418048 Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi atas bimbingan dari Bapak Ilham Illahi, SE, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus padaPerusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 secara parsial dan simultan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 140 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Total sampel penelitian adalah 28 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER)) sedangkan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (Statistic Package for Social Science) for windows versi 23.0

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (1) Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari tanda positif dan tingkat signifikansi X1 (ROE) sebesar 0,001 < 0,05. (2) Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari tanda negatif dan tingkat signifikansi X2 (DER) sebesar 0,017 < 0,05. (3) Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

Kata kunci : Profitabilitas (*Return On Equity*), Struktur Modal (*Dept to Equity Ratio*), dan Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Kemudian shawalat beserta salam senantiasa kita mohonkan kepada-Nya agar selalu tercurah kepada junjungan kita, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah-Nya kepada kita sehingga menjadikan kita manusia beradab dan berilmu pengetahuan

Skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi Akuntansi Syariah untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi. Adapun judul skripsi ini adalah **"Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)".**

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang tulus tak terhingga teristimewa kepada Ibunda **Nelwati** tercinta dan Ayahanda **Ringson Barasa** (Alm), yang telah melahirkan mendidik, membesarkan, memotivasi, mendoakan serta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk penulis dengan penuh kesabaran dan pengorbanan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena atas Rahmat, Hidayah, Karunia, Serta Perlindungan-Nya sampai saat ini penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi
3. Bapak Dr. Iiz Izmuddin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Bukittinggi.
4. Ibu Nini Sumarni, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN Bukittinggi.
5. Ibu Habibatur ridhah, B Sc, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga semester akhir.
6. Bapak Ilham Illah, S.E, M.Sc selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya ditengah-tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh Dosen dan Staff Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimakasih. Semoga mendapat ridho dan balasan pahala dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah skripsi ini bermanfaat. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN KATA PENGANTAR iii

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1
B. Identifikasi Masalah 11
C. Batasan Masalah..... 11
D. Rumusan Masalah..... 12
E. Tujuan da Manfaat Penelitian..... 12
F. Penjelasan Judul 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Keagenan 15
B. Teori Sinyal ..... ….. 17
C. Nilai Perusahaan..... 18
D. Profitabilitas 23
E. Struktur Modal 27
F. Penelitian Terdahulu..... 30
G. Kerangka Pemikiran 35
H. Hipotesis..... 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 42
B. Jenis dan Sumber Data 42
C. Populasi dan Sampel..... 43
    1. Populasi 43
    2. Sampel 43
D. Definisi Operasional Variabel 44
    1. Variabel Dependen / Terikat (Y)..... 44
    2. Variabel Independen (X)..... 45
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Teknik Analisis Data 47
    1. Analisis Statistik Deskriptif..... 47
    2. Uji Asumsi Klasik 48
        a. Uji Normalitas..... 48
        b. Uji Autokorelasi 48
        c. Uji Multikolinearitas..... 49
        d. Uji Heteroskedastisitas..... 50
    3. Analisis Regresi Linier Berganda..... 50
    4. Uji Hipotesis..... 51
        a. Uji F..... 52
        b. Uji T (t-test)..... 54
        c. Uji R..... 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Objek Penelitian 56
B. Hasil Penelitian..... 59
    1. Analisis Statistik Deskriptif..... 59
    2. Uji Asumsi Klasik 65
        a. Uji Normalitas..... 65
        b. Uji Autokorelasi 67
        c. Uji Multikolinearitas..... 68

d. Uji Heteroskedastisitas..... 69
5. Analisis Regresi Linier Berganda..... 70
6. Uji Hipotesis..... 71
a. Uji T (t-test)..... 71
b. Uji F..... 74
e. Uji R..... 75
C. Pembahasan 76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 82
B. Keterbatasan Penelitian 83
C. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Sampel Penelitian..... 7

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 30

Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian 56

Tabel 4.2 Nama Perusahaan Sampel Penelitian..... 57

Tabel 4.3 Data Profitabilitas, Struktur Modal & Nilai Perusahaan..... 59

Tabel 4.4 Hasil Uji Descriptive Statistics..... 64

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 65

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 67

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas..... 68

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 69

Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda 70

Tabel 4.10 Hasil Uji T..... 72

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F..... 74

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 35

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastian..... 70

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Histogram.....65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah usaha yang memiliki badan hukum dan didirikan oleh orang perseorangan, mengikat secara hukum, dapat membuat kontrak dan memiliki properti atas nama perusahaan. Perusahaan yang beroperasi menurut prinsip ekonomi pada dasarnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek sebuah adalah untuk mencapai keuntungan semaksimalnya, dan tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual[1]. Suatu Nilai yang bersifat positif merupakan hal yang diinginkan dalam artian menguntungkan, memudahkan atau menyenangkan pihak yang memperolehnya dan untuk mencapai kepentingan-kepentingan pihak yang bersangkutan. Sebaliknya, nilai yang bersifat negatif merupakan sesuatu yang tidak diinginkan dalam artian merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya dan mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai semacam itu dihindari.

Dalam industri perusahaan memiliki persaingan yang membuat setiap perusahaan harus meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dengan

[1] Putu mikhy novari, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Leveregare dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5 No 9, 2016, hlm. 5672

cara memaksimalkan nilai perusahaan. Agar tercapainya peningkatan nilai perusahaan, Kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain harus tercipta, yang meliputi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lain dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimumkan modal kerja yang dimiliki. Jika kerja sama antara pihak manajer dengan pihak lain tersebut berjalan dengan baik, maka kemungkinan masalah diantara kedua belah pihak tersebut tidak akan terjadi. Namun dalam pelaksanaannya, menyatukan dua kepentingan antara pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah, atau disebut juga dengan masalah agensi (*agency problem*). Permasalahan agensi ini akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Permasalahan tersebut membutuhkan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran dari pengawasan dan evaluasi yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya.[2]

Nilai perusahaan merupakan sebuah gambaran akan keadaan suatu perusahaan, yaitu saat nilai perusahaan baik maka perusahaan akan respon positif oleh para calon investor, begitu pula sebaliknya. Bila suatu perusahaan dikelola secara efektif dan efisien maka akan memberikan pengaruh yang baik sehingga nilai perusahaan akan meningkat, Artinya Semakin kinerja keuangan suatu perusahaaan baik maka semakin baik pula nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan,

[2] *Analisis Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan*, Kemas Fahrizal Anhar, Makassar, 2015

dan semakin tinggi return saham semakin makmur pemegang sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi akan menambah tingkat kepercayaan dan ketertarikan dari para investor untuk berinvestasi[3]. Untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik, maka penting bagi perusahaan untuk mengeksplorasi kemungkinan faktor-faktor fundamental yang akan memberikan *impact* pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio Tobin's Q. Tobin's Q merupakan rasio nilai perusahaaan dari nilai asetnya. Artinya saat angka yang didapatkan lebih besar dari angka yang sebelumnya maka kemungkinan perusahaan telah mengelola asetnya lebih baik dan dapat meningkatkan laba perusahaan.[4]

Pada penelitian ini indikator yang akan digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan akan berkonsentarasi pada profitabilitas dan struktur modal, Faktor pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah potensi atau kemampuan yang dimiliki sebuah perusahaan atau bisnis dalam menghasilkan laba atau keuntungan bersih terkait penjualan, aset, dan ekuitas yang mampu diraih selama periode waktu tertentu dari kegiatan operasional perusahaan. Fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan opersinya. Selain menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam menentukan nilai perusahaan.

---

[3] Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan Konsep dan Aplikasi*, (Jawa barat, Adab, 2022), hlm. 9

[4] Jauja Dzahabiyya, Dicky Jhoansyah, *Analisis nilai perusahaan dengan model rasio Tobin's Q*, Jurnal riset akuntansi dan keuangan dewantara , Vol 4 No 1, 2020 , hlm. 49

Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan terkait dengan harapan. yaitu saat tingkat keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaana meningkat maka akan diikuti dengan naiknya harga saham. Bagi Investor/Calon Investor akan lebih tertarik apabila prospek perusahaan dalam menghasilkan keuntungan itu tinggi, sehingga nantinya harapan return yang akan didapatkannya juga tinggi[5]. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit besar karena return yang diperoleh juga besar, sehingga hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor dari perusahaan.

Dalam penelitian ini Profitabilitas diproksikan dengan ROE (*Return on Equity)*. ROE merupakan rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih untuk return saham para investor. Semakin tingkat ROE yang diperoleh tinggi, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut juga berjalan semakin baik. Peningkatan ini juga menggambarkan bahwa kinerja manajemen mengalami peningktan dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif, Sehingga dengan adanya peningkatan ROE, memberikan gambaran peningkatan potensi keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Dalam beberapa penelitian sebelumnya profitabilitas memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun dengan hasil yang bervariasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Abraham Carlos Yanda, Dengan pengujian secara terpisah serta hasil yang menunjukkan bahwa variabel

[5] Choirul Iman, Dkk, *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,* Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Volume 19 No. 2 September 2021, hlm. 192

profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan[6]. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Grandy Tarima dkk menemukan jika profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan[7].

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang menunjukkan pertimbangan antara keseluruhan modal yang diperoleh dari eksternal dan jumlah modal sendiri. Salah satu fungsi dari adanya struktur modal adalah pengambilan keputusan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan Hutang, Artinya tingkat penggunaan modal sendiri dengan seberapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan saja yang memperoleh keuntungan berupa laba yang tinggi, tetapi para pemegang saham pun ikut memperolehnya berupa deviden[8]

Namun, Teori *trade-off* menyatakan, seberapa besar tingkat ekuitas perusahaan dan tingkat utang perusahaan yang digunakan sehingga terjadinya keseimbangan antara keuntungan dan biaya. Perusahaan dengan tingkat

---

[6] Abraham Carlos Yanda *,"Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*, Sumatera Utara, , 2018, halaman . 65

[7] Grandy Tarima, Tommy Parengkuan, Victoria Untu, *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI,* jurnal berkala ilmiah efisien, Vol 16 No 04, 2016, hlm. 473

[8] Sri hermuningsih, *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia,* Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan. Vol. 16. No. 2. 2013, hlm. 133

profitabilitas yang tinggi tentu akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya dengan batas optimalnya, sehingga saat terjadinya tambahan utang tersebut akan mengurangi pajak. Brigham dan Houston menjelaskan adanya dampak positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, yang terjadi akibat keuntungan pajak yang dihasilkan lebih besar dari pada biaya keagenan dan biaya tekanan financial. [9]Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan.

Salah satu rasio yang dapat digunakan dalam menghitung nilai perbandingan antara hutang dengan modal sendiri adalah *Debt to Equity Ratio*. DER *(Dept to Equality Ratio)* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

Tabel 1.1
Data ROE, DER dan Nilai Tobin's Q tahun 2017-2021

KODE SAHAM	TAHUN	ROE (%)	DER (%)	Tobin's Q (%)
ADRO	2017	13,11	0,67	9,13
	2018	11,10	0,64	5,89
	2019	10,92	0,81	7,04
	2020	4,01	0,61	7,55

[9] Putri Zafirah Nabila Amro, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,* Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vo10 No7, Juli 2021, Hlm 3

	2021	23,07	0,70	9,90
AKRA	2017	14,45	0,86	1,98
	2018	16,08	1,01	1,37
	2019	6,52	1,13	1,27
	2020	9,21	0,77	1,12
	2021	10,25	1,08	1,22

Sumber : Data penelitian yang diolah 2022

Pada tabel 1.1 menerangkan bahwa variabel Nilai Perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, Variabel Profitabilitas diukur menggunakan ROE (*Return on Equity*), dan Variable Struktur Modal diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*).

Berdasarkan tabel 1.1 pada perusahaan ADRO (Adaro Energy) menunjukkan data bahwa pada tahun 2017 sampai 2020 Profitabilitas (ROE) mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,01%, 0,18% dan 6,91%, lalu mengalami kenaikan saat 2021 sebesar 19,06%. Struktur Modal (DER) pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,03% dan naik pada tahun 2019 sebesar 0,17%, namun kembali turun pada tahun 2020 sebesar 0,20% dan kembali naik pada tahun 2021 sebesar 0,09%. Dan Nilai perusahaan (Tobin's Q) mengalami penurunan sebesar 3,24 % tahun 2017 ke 2018, lalu pada tahun 2018 sampai dengan 2021 kembali meningkat dengan nilai masing masing sebesar 1,15%, 0,51% dan 2,35%.

Berdasarkan tabel 1.1 data menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) pada tahun 2018 perusahaan AKRA (AKR Corporindo) mengalami kenaikan sebesar 1,63%, lalu tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,56% dan kembali naik pada tahun 2020-2021 masing-masing sebesar 2,69% dan 1,04%. Struktur Modal (DER) pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan dengan nilai masing-masing 0,15% dan 0,12%, lalu turun pada tahun 2020 sebesar 0,36%, tahun 2021 kembali naik sebesar 0,31%. Dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada tahun 2017 sampai dengan 2020 turun masing-masing sebesar 0,61%, 0,10% dan 0,15%, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,10%.

Fenomena yang terlihat pada data diatas menjunjukkan jika Profitabilitas (ROE) perusahaan ADRO (Adaro Energy) mengalami penurunan pada tahun 2018 hinga 2020 sedangkan Nilai Perusahaan (Tobin's Q) mengalami peningkatan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Risma Nopianti menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dimana ia menjelaskan bahwa investor akan meningkatkan permintaan saham jika profitabilitas perusahaan meningkat, dan disisi lain pun di ikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. para Investor akan sangat tertarik jika nilai ROE tinggi, sebab ROE merupakan rasio yang menghitung langsung atas pengembalian terhadap ekuitas yang ditelah tanamkan oleh investor[10].

[10] Risma Nopianti, "Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" Jurnal Akuntansi, Vol 8 No. 1, Januari 2021

Data menunjukkan bahwa pada tahun 2017 hingga 2019 Struktur Modal (DER) perusahaan AKRA (AKR Corporindo) mengalami kenaikan namun nilai perusahaan (Tobin's Q) mengalami penurunan. Hal ini berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh Hermuningsih, Dalam penelitian ia menemukan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan artinya saat nilai struktur modal naik maka akan diikuti dengan naiknya nilai perusahaan[11]

Saham perusahaan yang terdaftar dalam indexs LQ-45 merupakan saham yang aktif diperdagangkan dipasar modal serta harganya yang terus berfluktuasi seiring dengan intensitas perdagangannya. Memiliki kondisi finansial yang baik, prospek pertumbuhan yang posotif, dan frekuensi perdagangan yang tinggi. Dan menjadi salah satu dari 60 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar dalam 1-2 bulan dan nilai transaksi pasar reguler terbesar dalam 12 bulan terakhir.

Alasan peneliti memilih sampel menggunakan perusahan LQ-45 adalah sebab Indeks saham LQ 45 terdiri dari 45 saham perusahaan publik yang mempunyai nilai kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi. Saham yang likuid berarti transaksi jual beli saham tersebut berjalan baik dan sangat diminati dalam pasar bursa efek indonesia, sedangkan yang tidak likuid (tidak aktif diperdagangkan) memiliki kesulitan tersendiri bagi pihak investor saat akan menjual saham atau membelinya. Saat membeli saham yang tidak likuid akan memiliki sedikit penawaran, sebaliknya saat hendak menjual kembali harga saham tersebut akan lebih rendah dari harga beli sebelumnya.

[11] *Op cit*, Sri Hermuningsih

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, banyak faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun banyak tidak menunjukkan konsistensinya. Berdasarkan table 1.1 mengenai rata-rata ROE dan DER dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat fenomena gap harapan dan kenyataan pada tahun 2017-2021, dan mengacu pada penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel independen profitabilitas dan struktur modal dan variabel dependen Nilai perusahaan. Dari beberapa alasan dan penjelasan diatas, maka peneliti bermaksud mengajukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian dari latar belakang di atas peneliti telah menemukan masalah terkait pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka identifikasi masalah di penelitian ini adanya indikasi fenomena GAP harapan serta kenyataan pada data penelitian.

C. Batasan Masalah

Agar penulis dapat fokus pada permasalahan yang akan diteliti, maka penulis memiliki batasan-batasan penelitian, yaitu :

1) Dalam melakukan penelitian, penulis berfokus pada perusahaan LQ-45 di Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI)

2) Pada laporan keuangan yang akan digukan sebagai data penelitian, penulis akan memakai pada periode 2017-2021 karena memberikan informasi yang lebih baru untuk dilakukan analisis

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1) Apakah profitabilitas dan struktur modal memiliki penaruh kepada variabel nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Pasar Bursa Efek Indonesia
2) Apakah profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap Variabel nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Pasar Bursa Efek Indonesia
3) Apakah struktur modal memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

E. Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah dujabarkan dalam Identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah agar dapat mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Pasar BEI:

2. Manfaat penelitian

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak berikut ini :

a. Bagi pemegang saham maupun Calon pemegang saham diharapkan Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi investor maupun calon investor dalam menetukan pilihan investasi yang tepat mengenai nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan para investor maupun calon investor.
b. Bagi Perusahaan Diharapkan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai peningkatan nilai perusahaan.
c. Bagi Akademisi Hasil Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan menambah wawasan serta referensi dalam melakukan penelitian terkait dengan nilai perusahaan
d. Bagi Peneliti sendiri, Dapat bermanfaat sebagai peningkatan pengetahuan dan penambah wawasan dalam bidang akuntansi manajemen investasi serta portofolio yang sesuai dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dan mewujudkannya dalam bentuk skripsi.
e. Bagi peneliti adalah syarat guna mendapatkan gelar sarjana

F. Penjelasan Judul

1. Pengaruh merupakan daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau

perbuatan seseorang. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada suatu objek

2. Profitabilitas adalah kemampuan kemungkinan untuk mendatangkan keuntungan atau memperoleh laba. Sementara itu Menurut Bank Indonesia profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.
3. Struktur modal adalah struktur permodalan perusahaan jangka panjang yang terdiri atas modal sendiri dan orang lain atau pihak luar
4. Nilai perusahaan adalah kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan bisnis. Nilai perusahaan berasal dari kata dasar nilai. Nilai adalah harga atau dalam artian taksiran harga. Arti lainnya dari nilai adalah harga uang dibandingkan dengan harga uang yang lain.[12]

[12] KBBI Online

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory merupakan teori yang membahas tentang struktur kepemilikan perusahaan yang dikelola oleh manajer dan bukan pemilik, berdasarkan kenyataan jika manajer professional bukan agen yang sempurna dari pemilik perusahaan, dengan demikian belum tentu manajer selalu bertindak untuk kepentingan pemilik. Artinya, manajer sebagai manusia rasional, dalam pengambilan keputusan perusahaan akan memaksimalkan kepuasaan dirinya sendiri[13]

Agency theory mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingannya sendiri. *Principal* diasumsikan hanya tertarik pada hasil keuangan berupa peningkatan pembagaian dividen. *Agent* diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan yang tinggi dengan sayarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Maka perbedaan kepentingan antara pricipal (pemegang saham) dan *Agent* (Manajer) terletak pada maksimisasi *utility* (manfaat) pricipal, dengan kendala *utility* dan *insentif* yang akan diterima agent. Perbedaan kepentingan inilah yang akan memicu konflik antara principal dengan *agent*[14].

Hubungan antara *Agency theory* (teori keagenan) dengan penelitian ini adalah diasumsikan dengan adanya hubungan kontrak kerjasama yang

---

[13] Eka Indriyani, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol 10 No 2, Oktober 2017

[14] Dr. Dra. Silvia Indrarini, MM., Ak, *Nilai perusahaan melalui kualitas laba, good governance dankebijakan perusahaan*, (Surabaya, Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 12

akan berisi tentang kesepakatan-kesepakatan jika pihak manajemen perusahaan secara maksimal akan bekerja untuk memberi kepuasan yang maksimal kepada para pemegang saham seperti profit yang tinggi. Sehinga para pemegang saham akan mendapatkan pengembalian yang lebih besar

B. Teori Sinyal (*Signalling Theory)*

Informasi adalah bagian terpenting bagi seorang pelaku bisnis karena pada intinya informasi akan memberikan keterangan kegiatan operasional suatu perusahaan. Teori sinyal (*signalling theory*) adalah salah satu teori tiang dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal-sinyal ini bisa bermacam-macam bentuknya, baik yang bisa diamati secara langsung maupun yang membutuhkan studi lebih mendalam untuk mengetahuinya.

Teori sinyal ini menekankan akan pentingnya informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan sebab merupakan sinyal pengambilan keputusan atas investasi yang akan dilakukan untuk pihak eksternal perusahaan. Informasi adalah elemen yang sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan catatan atau deskripsi masa lalu, keadaan sekarang dan masa depan untuk kelangsungan hidup perusahaan[15]

[15] Nur Avita Mahdhiyatul Aeni, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol No 7, Juli 2019, hlm 3

Dalam Teori, Suatu badan usaha/perusahaan memiliki pacuan untuk memberikan informasi berupa Annual Report pada pihak luar. Dorongan atau pacuan perusahaan adalah untuk memberikan informasi karena terdapat kesamaan informasi antara internal dan eksternal perusahaan,

Jadi hubungan *signalling theory* dengan penelitian ini adalah salah satu bentuk informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal untuk pihak di eksternal perusahaan, utamanya untuk pihak pemegang saham adalah Annual Report, kerena informasi yang dipublikasikan dalam annual report bisa berupa informasi akuntansi yakni informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan non akuntansi yaitu informasi yang tidak berhubungan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan harus berisi informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting kepada pengguna laporan baik dari pihak didalam perusahaan atau diluar perusahaan. Jika sebuah perusahaan menginginkan saham tersebut diinginkan oleh calon investor maka perusahaan harus mengeluarkan laporan keuangan secara transparan.

C. Nilai Perusahaan

Menurut Christiawan dan Tarigan ada berbagai konsep yang menjelaskan nilai perusahaan yaitu nilai nominal, nilai intrinsik, nilai likuidasi, nilai buku dan nilai pasar. Nilai nominal dideskripsikan sebagai nilai yang dimasukkan secara formal dalam perncanaan dasar perseroan. Nilai pasar adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai buku merupakan nilai perusahaan yang dihitung dengan

dasar konsep akuntansi. Nilai likuidasi merupakan nilai jual aset secara menyeluruh yang dimiliki perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban yang harus dipenuhi. Konsep yang paling representatif atau yang sesuai dengan fungsinya adalah menentukan nilai suatu perusahaan adalah konsep intrinsik. Dalam konsep nilai intrinsik, Nilai perusahaan ini tidak sekedar harga dari sekumpulan nilai aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari[16].

Menurut Suharli, terdapat unsur proyeksi asuransi, perkiraan, dan judgement dalam penilaian perusahaan. terdapat beberapa konsep dasar penilaian yaitu, Nilai ditentukan oleh sutu waktu atau periode tertentu, Nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, Penilaian tidak dipengaruhi oleh sekelompok pembeli tertentu. Menurut Nani Roasidah, Tujuan utama bagi sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh laba yang tinggi. pada dasarnya nilai perusahaan diukur dari berbagai aspek salah satunya harga pasar perusahaan, sebab harga pasar saham dapat mencerminkkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas atau modal yang dimilikinya. Dan untuk dapat mengetahui bagaimana perusahaan menjalankan operasinya yaitu dengan cara mengetahui kinerja keuangan di perusahaan tersebut. karena kinerja keuangan itu sendiri adalah sebuah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam

[16] Yulius Jogi Christiawan dan Josua Tarigan, *Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan,* Jurusan Ekonomi Akuntansi dan Keuangan, Vol 9 No 1, 2007, hlm. 3

suatu periode tertentu dan yang tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan[17]

Nilai perusahaan merupakan pandagan investor mengenai kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyaksi masa depan[18]. Nilai perusahaan adalah tanggapan kritis calon pemegang saham terhadap perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Artinya saat terjadi kenaikan harga saham menjelaskan bahwa kepercayaan masyarakat kepada perusahaan baik, dengan begitu masyarakat mau membayar dengan harga tinggi, hal ini sesuai dengan harapan yang tercipta, akan memperoleh return yang tinggi pula[19].

Nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai aset yang kepunyaan perusahaan seperti surat-surat berharga. Seperti salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah saham. Tujuan meningkatkan kemakmuran pemegang saham dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai sekarang *present value*. pada dasarnya Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Saat harga saham tinggi akan membuat nilai

---

[17] Destya Aida Sofiatin*," Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan",* Prisma, Volume 01 Nomor 01, 2020, Hlm 52

[18] Op cit, Dr. Dra. Silvia Indrarini, MM., Ak, hlm. 15

[19] Yangs Analisa, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,* 2011

perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar.

Tobin's Q dapat digunakan untuk menghitung Nilai perusahaan atau dapat disitilahkan dengan rasio Tobin's Q. Pada tahun 1966 Rasio Tobin's Q pertama kali diperkenalkan oleh Nicholas Kaldor dalam artikelnya "Marginal Productivity and the Macro-Economic Theory of Distribution: Comment on Samuelson and Modigliani". Kemudian rasio ini diperkenalkan kembali pada tahun 1968 oleh James Tobin, seorang ekonom Amerika

Rasio Tobin's Q merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan yakni dari nilai pasar suatu perusahaan[20]. Tobin's Q menjelaskan bahwa tidak hanya pada aspek fundamental, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luas termasuk investor. Pengukuran rasio Tobin's Q sebagai indikator kinerja perusahaan akan lebih memiliki arti jika dilihat nilai rasio setiap tahun. Adanya perbandingan akan diketahui peningkatan kinerja keuangan perusahaan tiap tahun, sehingga harapan investor terhadap pertumbuhan investasinya menjadi lebih tinggi[21].

Nilai Tobin's Q kecil dari 1 maka menjelaskan bahwa nilai buku asset perusahaan lebih besar dari nilai pasar perusahaan, sehingga perusahaan akan menjadi objek akuisisi yang menarik baik untuk

[20] Sisca Mediyanti dkk, *Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahan Bank Syariah,* Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial,Vol 13 No 1, 2021, hlm. 244

[21] Ibid, hlm

disatukan dengan perusahaan lain ataupun untuk dilikuidasi karena nilai saham tersebut dihargai rendah *undervalued*. Secara Rasional pembeli perusahaan mendapatkan asset dengan harga yang lebih rendah dibanding jika asset tersebut dijual kembali. Sebaliknya bila nilai Tobin's Q lebih besar dibanding 1 menjelaskan jikan nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai buku asetnya, dapat diindikasikan bahwa perusahaan mempunyai potensi pertumbuhan yang tinggi sehingga nilai perusahaan lebih dari sekedar nilai asetnya *overvalued.*

Tobin's Q adalah rasio nilai perusahaan dari nilai asetnya. apabila angka yang diperoleh lebih besar dari sebelumnya maka kemungkinan perusahaan telah mengelola asetnya lebih baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. berikut adalah rumus yang memproyeksikan Tobin's Q[22]:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Value Equity + Dept}}{\text{Total asset}}$$

Keterangan:

MVE = Market Value Equity (total jumlah saham beredar dikali closing price)

Debt = Total hutang

D. Profitabilitas

Dalam semua sisi aspek bisnis, Profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting. karena profitabilitas menggambarkan sejauh mana

[22]Op Cit, Jauza Dzahabiyya,dkk, hlm 55

perusahaan melakukan kegiatannya apakah berjalan secara efektif dan efisien serta mencerminkan kinerja perusahaan. Setiap perusahaan perlu penilaikan kinerja terutama pada tingkat keuntungan. Penilaian ini sangat di butuhkan oleh perusahaan, karena dengan melakukan penilaian ini perusahaan akan mengetahui besarnya tingkat presentase perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Keuntungan bagi perusahaan adalah komponen penting dalam mengelolah kinerja keuangan perusahaan dan rasio ini dapat digunakan sebagai parameter tingkat efektivitas keberhasilan perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan[23].

Pada hakikatnya keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari mencapai tujuan bisnis. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah bagian dari tujuan utama. Tujuan investor dalam menginvestasikan modalnya ke perusahaan yakni agar memperoleh deviden berupa return, dimana saat perusahaan memperoleh keuntungan atau laba tinggi maka akan diikuti dengan tingginya harapan pengembalian yang akan diperoleh investor sehingga akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Harga saham dapat ditentukan oleh performa perusahaan. Artinya perusahaan yang mampu memberikan laba dengan tingkat yang tinggi tentunya sahamnya akan lebih diminati investor, Sebab laba yang besar memungkinkan perusahaan memberikan

[23] Bayu Irfandi Wijaya, I.B. Panji Sedana, *"Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)",* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12, 2015, Hlm 4479

deviden yang besar pula. Pada umumnya kelabaan (profitabilitas) dapat dikatakan sebagai alat ukur yang paling menetukan keputusan investor. Menurut Martono dan Agus Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba[24]. Profitabilitas merupan keputusan akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Tujuan para investor dalam berinvestasi pada sebauh perusahaan adalah untuk mendapatkan return, return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang didapat secara periodik (*yield)* dan merupakan return yang didapat dari penurunan (*capital gain loss*). nilai surat berharga. Saat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba tinggi, maka semakin besar pengembalian yang diharapkan investor, sehingga memberikan dampak baik bagi nilai perusahaan. [25]

Salah satu bentuk menilai secara pasti sejauh mana tingkat return yang akan diperoleh dari aktivitas investasi adalah melihat dari tingkat Profitabilitas perusahaan. Jika kondisi perusahaan tergolong menguntungkan atau menjanjikan dimasa mendatang maka banyak calon investor yang akan mempercayakan dananya dan membeli saham perusahaan tersebut. Artinya Semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam prospek laba akan menciptakan respon yang positif kepada

[24] Rizky Aditya Nugraha*, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan",* Jurnal Mirai Management, Vol 5 No 2, 2020, Hlm 371

[25] Amalia Nur Chasanah*," Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017*", Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Vol 3 No 1, 2018, Hlm 42

pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan semakin meningkat[26]

Berikut beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur Profitabilitas sebuah perusahaan :

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan perimbangan oleh laba bersih setelah pajak dengan total penjualannya. Laba bersih setelah pajak didapat dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi pajak penghasilan. Penjualan bersih menggambarkan besarnya hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan dari upaya penjualan barang yang di produksi. Rasio ini diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net profit}}{\text{Net sales}} \times 100\%$$

b. Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin merupakan perimbangan antara laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor atau *gross profit* didapat dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales revenue}} \times 100\%$$

c. Return on Total Asset (ROA)

[26] Putria Yusintha & Erni Suryandari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Moda,* Jurnal Akuntansi Dan Investasi ,Vol 11 No 2, 2010, Hlm

Return on Total Asset merupakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Rasio ini dapat dirumuskan:

$$ROA = \frac{\text{Earnings before tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. Return on Common Equity (ROE)

Return on common equity merupakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham biasa. ROE menghitung tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

E. Struktur Modal

Modigliani dan Miller Pada tahun 1958 beranggapan jika nilai perusahaan itu berdiri sendiri dan tidak ter impresi oleh struktur modal, dengan asumsi bahwa pasar modal adalah sempurna, kompetitif serta efisien, tidak ada pengaruh pajak dan pengaruh kebangkrutan. Pada tahun 1963 setelah pajak menjadi perhitungan dalam teori mereka, maka pengaruh pajak dan kebangkrutan ditambahkan dalam komplikasi untuk memutuskan bentuk struktur modal yang optimal[27].

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan dijelaskan oleh *Trade off Theory*. Struktur modal dalam teori *Trade Off* adalah

[27] Christiani Novita Kassandra Tampubolon ,*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan* , Sumatera Utara, 2018

menyeimbangakan antara kegunaan dan manfaat serta bentuk kontribusi yang ada akibat penggunaan hutang. keputusan tentang struktur modal menyangkut teori *trade off* antara risiko dan tingkat pengembalian. Hutang ditambah akan memperbesar dampak resiko yang ditanggung perusahaan namun disisi lain ia juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang makin tinggi akibat tingginya tingkat hutang yang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatkan tingkat return yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut.

Dalam sumber pendanaan, pilihan alternatif berdasarkan teori *trade off* didasarkan pada perimbangan biaya dan manfaat yang timbul dari penggunaan hutang, oleh sebab itu penting bagi perusahaan untuk memilih struktur modal yang tepat. Sebab jika porsi hutang terlalu banyak atau terlalu sedikit dalam suatu perusahaan akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manfaat yang didapatkan dari penggunaan hutang lebih besar, maka penambahan hutang diperkenankan. Namun apabila pengorbanan akibat penggunaan hutang lebih besar maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan.[28]

Struktur modal yang optimal Merupakan struktur modal yang menjaga keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga harga saham bisa mencapai batas maksimumnya. struktur modal menurut Bambang Riyanto adalah perbandingan penggunaan jumlah hutang jangka

[28] Nanan umdiana, Hashifah Claudia, *"Analisis Struktur Modal BerdasarkanTrade Off Teory",* Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi, Vol 7 No1, Janiari 2020, Hlm 55

panjang dengan modal sendiri[29]. Oleh karena itu struktur modal di formulasikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan rasio perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri. Pemakaian rumus dimaksudkan untuk mempermudah pengukuran karena faktor tersebut tidak dapat diukur secara langsung

F. Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu terkait dengan pengukuran nilai perusahaan terhadap faktor-faktor yang mepengaruhinya. Penelitiannya antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel penelitian	Hasil Penelitian
1	Christiani novita kassandra tampubolon (2018)	Variable independen dari penelitian terdiri atas struktur modal diproksikan (DER), Profitabilitas oleh (ROA), Ukuran perusahaan *(Size)* dan *Growth opportunity*. Variabel dependen nilai perusahaan diukur menggunakan rasio (PBV).	Hasil penelitian menjelaskan bahwa struktur modal (DER) menunjukkan hasil positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan hasil negatif dan tidak

[29] Op Cit, Andrew Santoso, Hlm

			signifikan terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian menjelaskan bahwa *growth opportunity* menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,
2	Eka Indriyani (2017)	Variabel Independen didalam riset ini adalah Ukuran perusahaan dan profitabilitas, Sementara Variabel dependennya adalah nilai perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai metode, dapat disimpulkan yakni Ukuran perusahaan ber menunjukkan hasil pengaruh tidak signifikan pada nilai perusahaan, Profitabilitas memiliki hasil signifikan dengan nilai perusahaan yaitu Profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkat pula nilai perusahaan
3	Dita Meilani arifin (2019)	Variabel independen adalah Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio	Hasil penelitian mengungkapkan variabel nilai perusahaan mampu memperkuat pengaruh

		ROA, Likuiditas diukur menggunakan *current ratio.* ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan (*Size*). Variabel Dependennya adalah struktur modal Variabel moderating adalah nilai perusahaan	profitabilitas terhadap struktur modal Variabel nilai perusahaan tidak dapat perperkuat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal, Variabel nilai perusahaan mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
4	Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, Maya Sari (2019)	Variabel independen adalah struktur modal, Ukuran Perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan provitabilitas Variabel Dependennya adalah nilai perusahaan	hasil penelitian secara parsial menunjukkan struktur modal berpeng menunjukkan hasil positif pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan menunjukkan hasil negatif pada nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan menunjukkan hasil positif pada nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta secara bersama-sama ditemukan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai

			perusahaan.
5	Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N Untu (2018)	Variabel Independen Dalam Penelitiannya Adalah Likuiditas, Ukuran Perusahaan serta Profitabilitas Variabel Dependen Nya adalah Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan hasil secara persial variabel likuiditas dan ukuran perusahaan *size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan . Sedangkan variabel profitabilitas menunjukkan hasil pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya Dan secara simultan Likuiditas ukuran perusahaan *Size* dan profitabilitas memiliki pengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya

6	Regina Rumondor, Maryam Mangantar, Jacky S.B. Sumarauw (2015)	Variabeel Independen pnelitiannya adalah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Variabel Dependen nya Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan secara bersama-sama seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur modal menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Risiko Perusahaan menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Bentuk penelitian ini kontras dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini bermaksud untuk mereplikasi (mengulang) penelitian sebelumnya dengan variabel, sampel dan tahun berbeda. Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas dan Struktur Modal, sampel terdiri dari perusahaan LQ-45 di BEI pada periode tahun 2017-2021. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis meneliti Perusahaan yang terdaftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Perusahaan sebsektor real estate dan

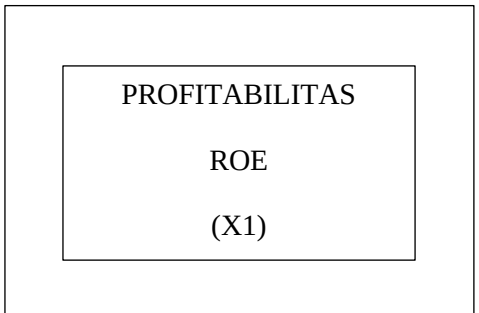
property, subsektor perkebunan, subsektor pertambangan, sebsektor perusahaan logam dan sejenisnya, serta sebsektor plastik dan pengemasan di BEI.

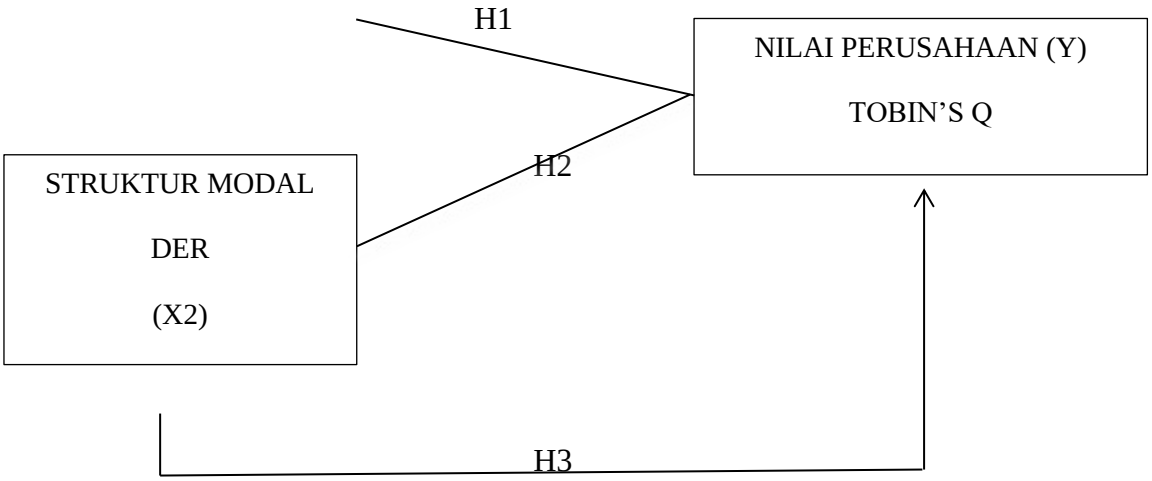
Alasan penulis memilih melakukan penelitian di Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena Indeks saham LQ 45 terdiri dari 45 saham perusahaan publik yang mempunyai kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi dengan kriteria yang telah ditentukan.

Perbedaan lain penelitian ini dengan riset sebelumnya adalah peneliti menggunakan profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel independen, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Oleh karena itu perlu dilakukan perluasan penelitian untuk mengetahui sejauh mana indikator yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

G. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran





H. Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan pengukur potensi kinerja perusahaan dakam mendapatkan keuntungan terkait dengan total aktiva, jumlah penjualan maupun modal sendiri. Secara empiris Profitabilitas menunjukkan hasil positif terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa pada saat perusahaan mengalami peningkatan keuntungan maka harga saham perusahaan akan ikut meningkat, Peningkatan harga saham menggambarkan pandangan masyarakat terhadap perusahaan dengan baik, sehingga masyarakat mau membayar dengan harga tinggi, hal ini sesuai dengan harapan masyarakat untuk mendapatkan return yang tinggi pula dan akan meningkatkan nilai perusahaan[30].

[30] Nova Adhitya Ananda, *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Vol. 02, No. 01, 2017, Hlm. 27

Dari beberapa penelitian terdahulu, dapat disampaikan jika indikator profitabilitas menunjukkan hasil signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Christiani Novita Kassandra Tampubolon dengan hasil penelitian profitabilitas menunjukkan hasil positif dan signifikan pada nilai perusahaan, Dimana nilai perusahaan akan naik jika profitabilitas juga meningkat[31]. Peristiwa tersebut menggambarkan bahwa tingkat profitabilitas merupakan keuntungan bagi peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dirumuskan hipotesis berikut

H1: Profitabilitas (ROE) menunjukkan hasil positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam Penelitian ini Struktur Modal yang di nyatakan dalam bentuk DER (*Dept to Equity Ratioi)*. Struktur modal adalah salah satu dari struktur keuangan yang menunjukkan keseimbangan di keseluruhan modal eksternal dan jumlah modal sendiri. Struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan total hutang dengan modal sendiri. *Trade off theory* berasumsi bahwa adanya manfaat pajak akibat penggunaan utang, sehingga perusahaan akan menggunakan

[31] Opcit, Christiani novita kassandra tampubolon, Hlm

utang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Artinya Perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba bersih operasi setelah dikurangi bunga hutang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang[32].

Trade off theory dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan. Teori *Trade Off* menjelaskan jika Perusahaan akan berhutang pada batas tertentu, dimana terdapat penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang. *Trade-off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan symmetric information sebagai imbangan dan manfaat penggunaan hutang. Tingkat hutang yang optimal akan tercapai ketika penghematan pajak (*tax shields*)

[32] Novita Santi Puspita, "*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009 Studi Kasus Pada Sektor Industri Food And Beverages"*, Hlm 3

sampai mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan (*costs of financial distress*). *Trade-off theory* menjelaskan bahwa manajer akan berpikir dalam kerangka *trade-off,* yaitu antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal. Sesuai dengan *trade off theory*, jika struktur modal (DER) belum sampai pada titik optimalnya akan menaikkan nilai perusahaan. Apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dimana batas penggunaan hutang tidak boleh lebih besar dari modal sendiri atau tidak boleh lebih besar dari 50% sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya (Modal sendiri). Berdasarkan teori ini, Perusahaan akan berusaha untuk mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimumkan nilai perusahaan[33].

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti menemukan hasil bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Bagi perusahaan sektor makan dan minuman di BEI, struktur modal yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut

[33] Syarinah Sianipar, "*Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" Jom Fisip Volume, 4 No.1 Februari 2017, Hlm 5

meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena modal yang besar dapat melindungi perusahaan dari kerugian kegiatan operasionalnya. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dirumuskan hipotesis berikut[34]

H2 : Struktur modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

3. Pengaruh Profotabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabiltas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Struktur modal yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan total hutang dengan modal sendiri. *Trade off theory* berasumsi bahwa adanya manfaat pajak akibat penggunaan utang, sehingga perusahaan akan menggunakan utang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. *Trade off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan. Sesuai dengan *trade off theory*, jika struktur modal

[34] I Gusti Ayu Diah Novitayanti," Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman" E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2019, Hlm

struktur modal (DER) belum sampai pada titik optimalnya akan menaikkan nilai perusahaan. Apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori ini, perusahaan berusaha mempertahankan struktur modal yang ditargetkan dengan tujuan memaksimumkan nilai perusahaan[35]

H3 : Profitabilitas (DER) dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

[35] Dewa Ayu Intan dkk, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017, Hlm 2244

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.[36]

Kasual komparatif (*Causal-Comparative Research*) adalah Teknik penelitian yanng digunakan dalam riset ini yang merupakan tipe penelitian dengan ciri masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih dengan maksud melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen[37]. Dibuktikan dengan menguji Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian akan dilakukan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan LQ-45. bentuk data yang digunakan pada riset ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan posisi keuangan dan laba rugi di dalam laporan tahunan perusahaan LQ-45 di Pasar Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

---

[36] Andi Ibrahim dkk, *Metodologi Penelitian*, Gunadarma Ilmu, 2018, hlm 30

[37] Heven Manoppo, Fitty Valdi Arie, "*Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014"* Jurnal Emba Vol.4 No.2 Juni 2016, Hlm 489

Sumber data yang didapatkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari lembaga atau pihak yang mempublikasi di media internet yakni situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini akan menggunakan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan LQ-45 di Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit dari mana sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa atau pemberitaan yang semuanya mempunyai ciri-ciri dan harus ditetapkan secara spesifik[38]. Populasi yang dipakai untuk objek penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan 2017-2021

2. Sampel

Sampel adalah ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Dapat dikatakan juga bahwa sampel merupakan sebagian kecil yang diambil dari anggota pupulasi berdasarkan prosedur yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi tersebut

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling. Purpose sampling merupakan penentuan sampel dengan pertimbangkan

[38] Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), hlm. 48

ketentuan pada obyek yang sesuai dengan tujuan mendapatkan sampel yang mewakili. Pada teknik ini, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena menurut peneliti seseorang atau sesuatu mempunyai informasi yang dibutuhkan penelitian[39]. Metode ini menggunakan kriteria yang dipilih peneliti dalam pemilihan sampel. ketentuan yang dipakai dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

a) Perusahaan LQ-45 di pasar Bursa Efek Indonesia
b) Perusahaan LQ-45 yang telah terdaftar di pasar Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
c) Perusahaan LQ-45 yang telah membagikan dividen secara berturut-turut dari tahun 2017-2021
d) Perusahaan LQ-45 yang mengeluarkan annual report tahunan secara lengkap dari tahun 2017-2021

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan

[39] Didin Fatihudin, *Metode Penelitian: untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 76

ukuran nilai objektif dari publik serta orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan[40].

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q mendeskripsikan jika nilai suatu perusahaan merupakan nilai kombinasi dari aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud. Tobin' Q atau Q ratio adalah rasio yang diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin pada tahun 1969[41].

Nilai Tobin's Q untuk perusahaan yang rendah yaitu antara 0 sampai 1 menunjukkan bahwa biaya pengganti aktiva perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar perusahaan tersebut, yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut dinilai kurang oleh pasar. Nilai Tobin's Q untuk perusahaan yang lebih tinggi yaitu lebih dari 1 yang menunjukkan bahwa nilai perusahan lebih besar dibandingkan dengan nilai aktiva perusahaan yang masih tercatat dan memiliki arti bahwa aktiva perusahaan yang tidak terukur. Tobin's Q diestimasikan dengan rumusan sebagai berikut[42]:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{(Closing Price x Jumlah Saham Beredar) + Total hutang}}{\text{Total asset}}$$

2. Variabel Independen

Dalam riset ini variabel independen yang dipakai adalah:

[40] Inrawan B, *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, MAKASSAR, , 2021 , hlm. 18

[41] Isabella Permata Dhani dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaa,* Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Vol. 2. No. 1, 2017, hlm. 139

[42] Dr. Werner R. Murhadi, *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*, (Jakarta: PT Macana Jaya Cemerlang, 2009), hlm. 151

1) Profiitabilitas

Profitabilitas merupakan kecakapan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu waktu tertentu. Profitabilitas dirumuskan dengan *return on equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang digunakan mengukur kemampuan (modal dari pemegang saham) dalam mendapatkan laba bersih. ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut[43]:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2) Struktur modal

Strukktur modal merupakan perbandingan sumber modal baik dari hutang atau ekuitas untuk membiayai investasi perusahaan. Struktuur modal dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yaitu rasio yang menghitung tingkat efektifitas ekuitas yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi atau membayar seluruh hutang-hutangnya. DER dapat dirumuskan sebagai berikut[44]:

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}}$$

[43] Tias Nurrahman dkk, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Prosiding Akuntansi, Vol 4, No 2, 2018

[44] Diana Permatasari *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*, Malang, , 2018

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Metode kepustakaan diperoleh dari jurnal, karya ilmiah, buku ilmiah, skripsi, dan sumber elektronik lainnya yang memiliki hubungan pada penelitian. Sedangkan metode dokumentasi yaitu dengan memperoleh informasi atau data keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dan IDN Financials

F. Teknik Analisi Data

Untuk dapat mengetahui seberapa besar Tingkat dominasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan dan seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

   Analisa statistik deskriptif adalah analisis statistik yang menggambarkan secara umum tentang ciri-ciri dari pada variabel penelitian. Analisa statistik deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari BEI, maupun IDN Financials, lalu mengolah data yang sudah diperoleh, menganalisa data tersebut dan menyajikan data. Dimana sumber data statistik ini adalah data sekunder, yaitu dengan memperoleh data dari pihak lain, seperti dalam penelitian ini yaitu pihak BEI. Dalam analisa statistik deskriptif ini disajikan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel

dan diagram, menentukan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta simpang[45].

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Norrmalitas

      Tujuan uji normlitas adalah agar mengetahui jika masing-masing variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribsi normal. Model regrresi yang baik adalah model yang memiliki residual normal. Jika residual normal maka hasil penelitian bisa di generalisasikan[46]. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

      i. H0: apabila nilai probabilitas ≥ 0,05 maka asumsi normalitas diterima.

      ii. H1: Apabila nilai probabilitas < 0,05 maka asumsi normalitas tidak diterima.

   b. Uji Autokorelasi

      Tujuan dari ujii autokorelasi adalah dipakai menguji jika dalam metode regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Untuk

[45] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2017), hlm. 18.

[46] Atmira Qurnia Sari dkk, *Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear*, UNNES Journal of Mathematics, Vol 6 No 2, 2017

menemukan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin – Watson (DW test). Kriteria pengambilan keputusannya adalah[47]:

a) Kurang dari 1,10 = Ada autokorelasi
b) 1,10 s/d 1,54 = Tanpa kesimpulan
c) 1,55 s/d 2,46 = Tidak ada autokorelasi
d) 2,46 s/d 2,90 = Tanpa kesimpulan lebih dari
e) 2,91 = Ada autokorelasi

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinaritas memiliki tujuan yaitu menguji jika dalam model regresi didapat adanya korelasi pada variabel bebas. jika model regresi baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Multikolinieritas dapat diketahui dari uji matriks korelasi. Dasar penetuan adalah sebagai berikut[48]:

i. H0: apabila nilai korelasi pada variabel independen < 0,9 maka tidak terjadi multikolinearitas.
ii. H1: apabila nilai korelasi pada variabel independen ≥ 0,9 maka terjadi multikolinearitas

d. Heterokedastisitas

[47] Ahmad Zaenuri, *"Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan"* Semarang, 2020, hlm 33

[48]Op Cit, Diana Permatasar, Hlm 43

Tujuan Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian melihat apakah terdapat kesamaan varians dari satu residual keobservasi lain nya[49]. Model regresi yang memenuhi syarat adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap atau disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah[50]:

i. Jika nilai signifikansi > α = . 5, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
ii. Jika nilai signifikansi < α = . 5, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi dibagi menjadi dua, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. regresi linier sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat[51].

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda karena terdapat dua variabel bebas yaitu Profitabilitas, Struktur Modal dan satu variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan. Untuk mengetahui

[49] Ansofino, dkk., *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 94
[50] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 122.
[51] Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 140

berapa banyak pengaruh Profitabilitas, serta Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dapat proksikan dalam persamaan linier berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

β = Koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Struktur Modal

e = error

4. Uji Hipotesis

Uji Hipoteesis merupakan suatu metode statistik yang menggunakan data sampel untuk menguji serta membuktikan sebuah hipotesis mengenai populasi. Uji hipotesis dapat juga didefenisikan sebagai suatu pernyataan formal mengenai hubungan antara variabel yang diuji secara langsung. Dan dalam hal ini asumsi yang di buat terhadap hubungan antara variabel dapat benar atau salah.

Tujuan dari melakukan uji hipotesis adalah melalukan uji signifikan yang artinya peneliti harus menemukan untuk menerima atau menolak hipotesis

a. Uji Stimulun (Uji F)

Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang diamati berpangaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik F umumnya memperlihatkan apakah variabel independen atau bebas yang akan diuji masuk kedalam model yang berpengaruh secara bersama-sama pada variabel dependen atau terikat[52].

Jika uji yang dilaksanakan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α =5 %). uji secara besama-sama dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Hipotesis (Ho) menyatakan bahwa tidak adanya perubahan atau perbedaan pada populasi (tidak adanya hubungan). dalam konteks pengujian yang dilakukan, Ho memperkirakan bahwa variabel independen (ROE dan DER). tidak memberikan efek terhadap variabel dependen(Tobin's Q).
- Hipotesis (H1) menyatakan bahwa terdapat perubahan, perbedaan atau hubungan pada populasi. Dalam konteks pengujian yang dilakukan, H1 memperkirakan bahwa variabel independen (ROE dan DER) secara stimulun atau treatment berdampak kepada variabel dependen (Tobin's Q).

b. Uji Signiifikansi Secara Parsial (Uji t)

[52]Axel Alvianto, *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,* Yogyakarta, 2018

Tujuan dilakukannya pengujian Uji parsial adalah agar mengetahui tingkat setiap variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan pada variabel terikat. Hipotesis yang digunakan adalah: Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikasi 5%[53]. Hipotesis uji yang dipakai adalah :

1) Pengruh ROE pada Nilai Perusahaan(Tobin's Q)
    - H1 diterima : Jika t-hitung > t-tabel. Berarti hubungan antara variabel independen (ROE) dengan variabel dependen(Tbin's Q) signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka jika terjadi hal sebaliknya H1 ditolak.
    - H0 diterima : Jika t-hitung < t-tabel. Berarti hubungan antara variabel independen (ROE) dengan variabel dependen(Tobin's Q) tidk signifikan Pada nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka jika terjadi hal sebaliknya H0 ditolak.
2) Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
    - H0 ditolak : Jika t-hitung > t-tabel. Artinya hubungan antara variabel independen (DER) dengan

[53] Nuryadi,dkk, *"Dasar-Dasar Statistik Penelitian",* Yogyakarta, Sibuku Media, 2017, Hlm 75

variabel dependen(Tobin's Q) signifikan Pada nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- H0 diterima : Jika t-hitung < t-tabel. Artinya hubungan antara variabel independen (DER) dengan variabel dependen(Tobin's Q) tidak signifikan Pada nilai perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Pasar BEI.[54]

5. Uji R (Determinasi)

Untuk dapat mengetahui besar kontribusi variabel indpenden (Profitabiliitas dan Struktr Modal) pada variabel dependen (Nilai Perusahaan) digunakan dengan nilai R^2. Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut[55]:

$$R^2 = \frac{\Sigma(Yi-Y)}{\Sigma(Yi-Y)^2}$$

Dimana nilai R^2 adalah $0< R^2<1$, yang artinya:

i. Saat $R^2 = 1$, berarti besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat sebesar 100%, sehingga tidak ada faktor lain yang memengaruhinya.
ii. Saat $R^2 = 0$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

[54] Indra Hendiawan*," Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018",* Bandung 2020, Hlm 74-75

[55] Lina Asmara Wati, dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern: Teori dan Aplikasinya,* (Malang: UB Press, 2018), hlm. 164

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah agar menguji pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q) pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021. Dalam penelitian ini objek yang digunakan peneliti terdiri dari vaariabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan, dan variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas dan struktur modal. Dalam Penentuan sampel, peneliti menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria:

Tabel 4.1
Kriteria penentuan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan LQ-45 yang terdaftar dibursa efek indonesia	45
2.	Jumlah perusahaan yang tidak berturut-turut terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.	17
3.	Jumlah Perusahaan LQ-45 yang tidak mengeluarkan dividen secara berurut dari tahun	(0)

	2017-2021	
4.	Total Perusahaan LQ-45 yang tidak mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2017-2021	(0)
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	28

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti yang bersumber dari IDX dan IDN Financial diketahui data dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang masuk kategori LQ-45 yang terdaftar sejak 2017 hingga 2021 adalah 45 perusahaan. Dan setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria tahun urut 2017, diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan.

Tabel 4.2
Nama Sampel Perusahaan terdaftar LQ-45 BEI

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADRO	Adaro Energy Indonesi TBK PT
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk PT
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk PT
4.	ASII	Astra International Tbk PT
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk PT
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk PT
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT

9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero)Tbk PT
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk PT
11.	EXCL	XL Axiata Tbk PT
12.	GGRM	Gudang Garam Tbk PT
13.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses
15.	INCO	Vale Indonesia Tbk PT
16.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk PT
17.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk PT
18.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk PT
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk PT
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk PT
21.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk PT
22.	PTBA	Bukit Asam Tbk PT Tbk PT
23.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero)
24.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk PT
25.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk PT
26.	UNTR	United Tractors Tbk PT
27.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk PT
28.	WIKA	Wijaya Karya (Persero)

Sumber : IDX data yang diolah 2022

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari penggunaan statistik deskriptif adalah untuk mendeskrisikan data yang diteliti guna menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021, maka dilakukan perhitungan statistik terhadap data-data yang telah diperoleh. Untuk mendiskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen, berikut ini disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan program SPSS 23

Tabel 4.3
Data ROE,DER, dan Tobin's Q Perusahaan LQ 45

KODE SAHAM	TAHUN	Profitabilitas (ROE)	Struktur Modal (DER)	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)
ADRO	2017	13,11	0,67	9,13
	2018	11,10	0,64	5,89
	2019	10,92	0,81	7,04
	2020	4,01	0,61	7,55
	2021	23,07	0,7	9,90
AKRA	2017	14,45	0,86	1,98
	2018	16,08	1,01	1,37
	2019	6,52	1,13	1,27
	2020	9,21	0,77	1,12
	2021	10,25	1,08	1,22
ANTM	2017	0,74	0,62	0,88
	2018	4,42	0,69	0,96

	2019	1,07	0,67	1,07
	2020	6,04	0,67	1,87
	2021	8,93	0,58	2,01
ASII	2017	14,82	0,89	1,61
	2018	15,70	0,98	1,46
	2019	14,25	0,88	1,27
	2020	9,50	0,73	1,14
	2021	11,87	0,7	1,04
BBCA	2017	17,75	4,68	1,54
	2018	17,04	4,4	1,59
	2019	16,41	4,25	1,70
	2020	14,70	4,79	1,60
	2021	15,50	5,03	1,56
BBNI	2017	13,65	5,79	1,08
	2018	13,67	6,08	1,03
	2019	12,41	5,51	0,99
	2020	2,94	6,61	0,97
	2021	8,68	6,63	1,00
BBRI	2017	17,36	5,73	1,25
	2018	17,50	6	1,21
	2019	18,92	5,67	1,22
	2020	10,88	6,39	1,19
	2021	9,45	4,75	1,13
BBTN	2017	13,98	10,34	1,00
	2018	11,78	11,06	0,95
	2019	0,88	11,3	0,94
	2020	8,02	16,08	0,94
	2021	11,10	15,31	0,93
BMRI	2017	12,61	5,22	1,12
	2018	13,98	5,09	1,07
	2019	13,61	4,91	1,05
	2020	9,11	5,94	1,01

	2021	13,75	5,97	0,96
BSDE	2017	17,70	0,57	1,08
	2018	5,62	0,72	0,88
	2019	10,03	0,62	0,83
	2020	1,46	0,77	0,86
	2021	4,26	0,71	0,76
EXCL	2017	1,87	1,6	1,18
	2018	-17,88	2,14	1,31
	2019	3,73	2,28	1,23
	2020	1,94	2,54	1,04
	2021	6,41	2,62	1,19
GGRM	2017	18,38	0,58	2,78
	2018	17,27	0,53	2,68
	2019	21,36	0,54	1,65
	2020	13,07	0,34	1,26
	2021	9,45	0,52	1,00
HMSP	2017	37,14	0,26	12,96
	2018	38,29	0,32	9,50
	2019	38,46	0,43	5,10
	2020	28,38	0,64	3,92
	2021	24,45	0,82	2,56
ICBP	2017	17,43	0,56	3,64
	2018	20,52	0,51	3,89
	2019	20,10	0,45	3,67
	2020	14,74	1,06	1,59
	2021	14,44	1,16	1,40
INCO	2017	-0,84	0,2	0,18
	2018	3,21	0,17	0,16
	2019	2,96	0,14	0,14
	2020	4,10	0,15	0,15
	2021	7,70	0,15	0,15
INDF	2017	11,00	0,88	1,23

	2018	9,94	0,93	1,16
	2019	10,89	0,77	1,16
	2020	11,06	1,06	0,88
	2021	12,93	1,07	0,83
INTP	2017	7,57	0,18	2,95
	2018	4,93	0,2	2,61
	2019	7,95	0,2	2,69
	2020	8,15	0,23	2,14
	2021	8,67	0,27	1,85
JSMR	2017	11,40	3,31	0,77
	2018	10,08	3,08	0,76
	2019	8,94	3,3	1,14
	2020	-0,17	3,2	1,08
	2021	3,42	2,97	1,03
KLBF	2017	17,66	0,2	4,93
	2018	16,33	0,19	4,08
	2019	15,19	0,21	3,92
	2020	15,32	0,23	3,26
	2021	15,20	0,21	3,12
MNCN	2017	15,99	0,54	0,91
	2018	15,09	0,54	0,56
	2019	18,78	0,42	0,57
	2020	12,94	0,31	0,49
	2021	14,71	0,22	0,38
PGAS	2017	4,64	0,97	7,23
	2018	11,39	1,48	7,07
	2019	3,49	1,28	7,70
	2020	-7,30	1,55	5,93
	2021	11,10	1,29	5,00
PTBA	2017	32,95	0,59	1,55
	2018	31,48	0,49	2,20
	2019	21,93	0,42	1,43

	2020	14,22	0,42	1,60
	2021	33,14	0,49	1,19
PTPP	2017	12,10	1,93	1,22
	2018	12,01	2,22	0,90
	2019	6,97	2,41	0,87
	2020	1,90	2,82	0,95
	2021	2,52	2,88	0,85
SMGR	2017	6,71	0,61	1,58
	2018	9,43	0,56	1,69
	2019	7,00	1,3	1,44
	2020	7,50	1,14	1,46
	2021	5,23	0,88	1,02
TLKM	2017	29,16	0,77	2,65
	2018	23,00	0,76	2,23
	2019	23,53	0,89	2,25
	2020	24,45	1,04	1,84
	2021	23,35	0,91	1,92
UNTR	2017	16,14	0,73	2,03
	2018	20,15	1,04	1,39
	2019	18,22	0,83	1,17
	2020	8,92	0,58	1,36
	2021	14,77	0,57	1,10
UNVR	2017	135,40	2,65	113,52
	2018	120,21	1,58	89,33
	2019	139,97	2,91	78,34
	2020	145,09	3,16	14,41
	2021	133,25	3,41	9,00
WIKA	2017	9,27	2,12	0,98
	2018	12,04	2,44	0,96
	2019	13,64	2,23	0,98
	2020	3,63	1,51	0,60
	2021	1,23	2,98	1,19

Sumber: Data Penelitian yang dioalah (2022)

Tabel 4.4
Hasil Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROE)	140	-17.88	145.09	16.6806	24.33376
Struktur Modal (DER)	140	.14	16.08	2.1206	2.74887
Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)	140	.14	113.52	4.1584	13.69017
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Data Sekunder yang diolah SPSS 23 (2022)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada Tabel 4.4 diatas didapat informasi mengenai nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini

a) Variabel profitabilitas memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 140, dari 140 sampel ini nilai profitabilitas terendah (minimum) adalah -17.88 dan nilai tertinggi (maximum) 145.09, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 16.6806 dan nilai standar deviasi sebesar 24.33376. Artinya bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan paling rendah adalah sebesar -17,8%, paling tinggi sebesar 145,0%.
b) Variabel struktur modal memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 140, dari 140 sampel ini nilai struktur modal terendah (minimum) adalah 0.14 dan nilai tertinggi (maximum) 16.08, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2.1206 dan nilai standar deviasi sebesar 2.74887. Artinya proporsi total hutang yang dimiliki perusahaan paling rendah sebesar 0,14%, paling tinggi sebesar 16,0%.

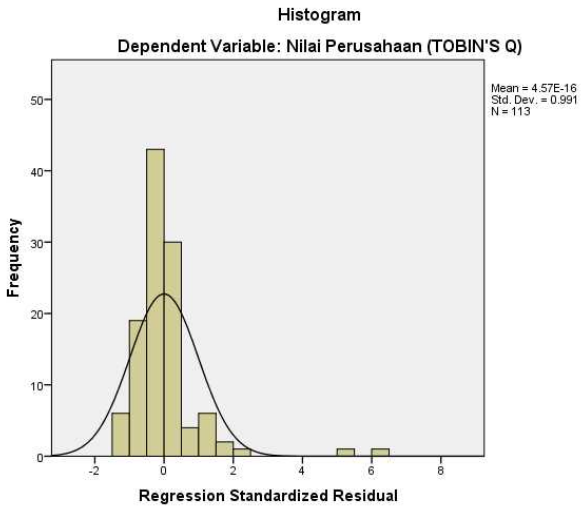
c) Variabel nilai perusahaan memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 140, dari 140 sampel ini jumlah nilai perusahaan terendah (minimum) adalah 0.14 dan nilai tertinggi (maximum) 113.52, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 4.1584 dan nilai standar deviasi sebesar 13.69017. Artinya bahwa nilai perusahaan yang diperoleh perusahaan paling rendah adalah sebesar 0,14%, paling tinggi sebesar 113,5%

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut merupakan hasil uji normalitas pada penelitian ini.

Gambar 4.1
Grafik Histogram



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pola distribusi data mendekati normal yang berbentuk lonceng dengan ujung kiri menyentuh

angka -3 dan ujung kanan menyentuh angka 3. Normalnya data pada penelitian ini didukung oleh uji kolmogorov-smirnov sebagai berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.6260213
	Std. Deviation	2.73073522
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.055
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder yang diolah SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai test statictic sebesar 0,056 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut memiliki distribusi normal maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05. Normalisasi dalam penelitian ini melewati proses outlier data dengan menghilangkan populasi yang bernilai ekstrim pada masing masing variabel dengan ketentuan yang telah dilakukan. Dan nilai normalitas sebelum dilakukan proses outlier data sebesar 0,000 atau lebih kecil

dari 0,05 dengan N sebanyak 140 dan setelah dilakukan outlier data N menjadi 113.

b. Auto korelasi

Uji autokorelasi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi atau untuk menguji model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Dasar pengambilan keputusan ialah jika Durbin Watson terletak diantara DU dan 4-DU artinya tidak terjadi autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Keputusan apakah ada tidaknya autokorelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Kurang dari 1,10 = Ada autokorelasi

1,10 s/d 1,54 = Tanpa kesimpulan

1,55 s/d 2,46 = Tidak ada autokorelasi

2,46 s/d 2,90 = Tanpa Kesimpulan lebih dari

2,91 = Ada autokorelasi

Berikut merupakan hasil pengujian autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362[a]	.131	.116	1.21233	2.049

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

Sumber: Data Sekunder yang diolah SPSS 23 (2022)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 diatas maka diperoleh nilai Durbin- Watson sebesar 2,049. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 5% dengan jumlah sampel 113 dan 2 variabel independen. Maka dari tabel DW didapatkan nilai DU sebesar 1,7293. Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu DW>DU dan DW<4-DU. 2,049>1,7293 dan 2,049<2,2707(4-1,7293). nilai tersebut berada diantara 1,55 s/d 2,46 maka disimpulkan bahwa DW-test tidak ada autokorelasi.

c. Multikolinearitas

Tujuan Uji ini merupakan untuk menguji apakah ada kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standart error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah Jika nilai tolerance> 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (ROE)	1.000	1.000
	Struktur Modal (DER)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.7 memperlihatkan jika semua variabel independen mempunyai nilai tolerane lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

d. Heterokedastisitas

Tujuan dari Uji ini adalah menghitung apakah dalam model regresi adanya ketidaksamaan variance pada residual satu pengamatan ke pengataman lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastitas. dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. bentuk regresi yang bagus adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteoskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser dan grafik plot dalam penelitian ini

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastian

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.257	.345		3.642	.000
Profitabilitas (ROE)	.092	.023	.357	4.023	.000
Struktur Modal (DER)	-.094	.088	-.095	-1.068	.288

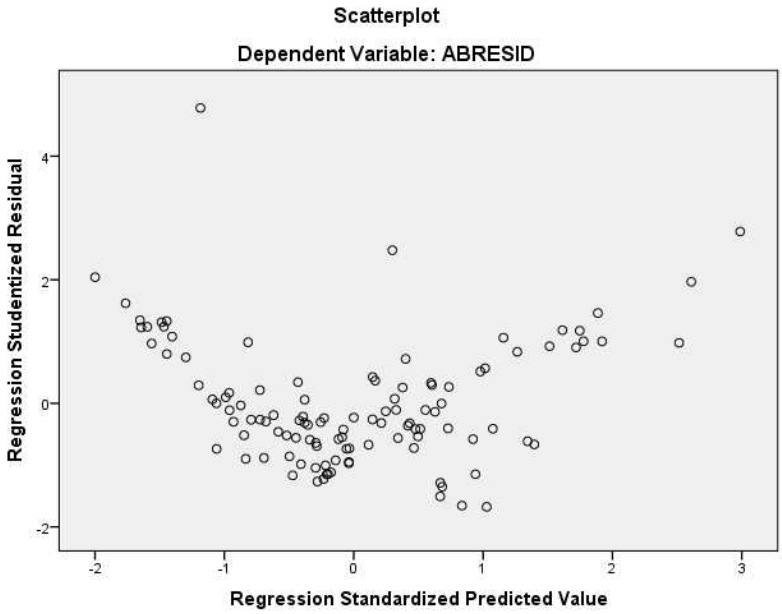
a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser memperlihatkan bahwa variabel profitabilitas tidak mengalami signifikansi dan hanya variabel Struktur modal yang memiliki signifikansi

di atas 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas, hal ini didukung dengan Scatterplot berikut ini :

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastian



Berdasarkan Gambar 4.3 gambar scatterplot diatas terlihat jika titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokeedastisitas pada model regresi

3. Regresi linear berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	1.201	.260		4.614	.000
Profitabilitas (ROE)	.056	.017	.292	3.283	.001
Struktur Modal (DER)	-.160	.066	-.216	-2.426	.017

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23 (2022)

Dalam penelitian ini memerlukan berbagai macam variabel yang bisa mempengaruhi satu variabel lain. Persamaan linear pada penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$

Berdasarkan pada tabel 4.9, persamaan regresi variabel dependen dan independen adalah: $Y = 1{,}201 + 0{,}056X1 - 0{,}160X2 + e$

Persamaan regresi linier berganda dapat diartikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta sebesar 1,201 menyatakan bahwa jika variabel independen ROE(X1) dan DER (X2) dianggap nol maka, variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 1,201
b) Profitabilitas (ROE) memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,056. Hal tersebut berarti setiap ada peningkatan ROE sebesar 1% maka akan manaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0,056 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
c) Struktur Modal (DER) memiliki koefisien regresi dengan arah negatif sebesar – 0,160. Hal tersebut berarti setiap ada peningkatan DER sebesar 1% maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar – 0,160 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

4. Uji Hipotesis

   a. Uji Signifikan Secara Parsiall (Uiji T)

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah agar mengetahui seberapa dslam setiap variabel bebas secara bersama sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu ROE dan DER dalam model regresi berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi t < 0,05 maka H0 ditolak, berarti adanya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi t > 0,05 maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terdahap variabel dependen

Tabel 4.10
Tabel Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.201	.260		4.614	.000
Profitabilitas (ROE)	.056	.017	.292	3.283	.001
Struktur Modal (DER)	-.160	.066	-.216	-2.426	.017

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa model regresi linear tersebut dapat di analisis berdasarkan koefisin-koefisin nya. Dimana model persamaan regresi linear berganda berdasarkan tabel di atas adalah:

$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$

$Y = 1{,}201 + 0{,}056ROE - 0{,}160DER$

1. Pengujian Hipotesis 1 : pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

   Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta 1,201 dengan signifikan sebesar 0,000. Artinya regresi linear ini signifikan untuk digunakan dalam model. Konstanta regresi sebesar 1,201 artinya apabila nilai Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) konstan atau bernilai nol maka besarnya Nilai Perusahaan (Tobin's Q) adalah 1,201. Nilai Koefisien dari Variabel independen profitabilitas (ROE) adalah sebesar 0,056 dengan nilai signifikan 0,001 (0,001<0,05). Tanda positif menunjukkan jika variabel Profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan. Sehingga semakin tinggi nilai Profitabilitas (ROE) maka Nilai perusahaan akan semakin tinggi. Sebaliknya, Jika Profitabilitas (ROE) Semakin Rendah maka Nilai Perusahaan akan ikut turun. Artinya, setiap adanya upaya penambahan sebesar satu untuk rasio ROE, maka akan ada penambahan kemampuan nilai perusahaan sebesar 0,056.

2. Pengujian Hipotesis 2 : pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.

   Nilai koefisin dari variabel independen DER sebesar -0,160 dengan tingkat signifikan 0,017(0,017<0.05). Tanda negatif menunjukkan variabel struktur modal (DER) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi variabel DER maka

Nilai Perusahaan akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah variabel DER maka Nilai Perusahaan akan semakin tinggi, Artinya, Saat adanya upaya penambahan satu untuk rasio DER, maka akan ada penurunan kemampuan memperoleh nilai perusahaan sebesar 0,160.

b. Uji Stimulun (Uji F)

Tujuan dari Uji statistik F (Uji F) adalah untuk menguji apakah variabel independen yaitu ROE dan DER secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Hasil uji statistik F dilihat dengan nilai signifikansi < 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji statistik F

Tabel 4.11
Hasil Uji Stimulun

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.452	2	12.226	8.318	.000[b]
Residual	161.672	110	1.470		
Total	186.124	112			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE)

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23 (2022)

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel 4.11 diatas diperoleh nilai signifikan yaitu 0,000. Artinya,nilai signifikan lebih kecil dibandingkan 0,05 (0,000<0,05) hal ini dapat diketahui bahwa variabel (konstanta, Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER)) memiliki berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q).

5. Uji Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen profitabilitas dan struktur modal secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Koefisien determinasi dengan menggunakan nilai Adjusted R Square dari model regresi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi dari regresi linier berganda:

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362[a]	.131	.116	1.21233

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) yaitu 0,131 atau sebesar 13,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 13,1 % variasi besarnya Nilai Perusahaan (Variabel Dependen) yang di proksikan dengan Tobin's Q mampu dijelaskan oleh variasi Profitabilitas dan Struktur Modal (Variabel Independen) yang masing masing di proksikan dengan ROE dan DER. Adapun sisanya 86,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Setiap badan usaha terutama perusahaan pasti menginginkan agar tujuannya dapat tercapai. Profitsbilitas perusahaan adala salah satu cara untuk menilai secara benar sedalam mana tingkat return yang akan diperoleh dari aktivitas investasi. apabila kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Apabila tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor tiggi, membuat pandangan investor menjadi baik dan menjadikan nilai perusahaan lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niliap perusahaan(Tobin's Q). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Koefisien dari Variabel independen ROE adalah sebesar 0,056 dengan nilai signifikan 0,001 (0,001<0,05). Tanda positif menunjukkan jika variabel Profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Sehingga semakin tinggi nilai variabel ROE maka Variabel Nilai Perusahaan akan semakin tinggi. Sebaliknya, Jika variabel ROE Semakin Rendah maka Variabel Nilai Perusahaan akan ikut turun. Artinya, setiap adanya upaya penambahan sebesar satu untuk rasio ROE, maka akan ada penambahan kemampuan

nilai perusahaan sebesar 0,056. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka H1 dalam penelitian ini diterima.

Dari Hasil pengujian ini mengasumsikan bahwa Profitabilitas dapat diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) memberikan hasil positif dan signifikan secara statistik terhdap Nilai Perusahaan yang diproksikan Tobin's Q. Artinya profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan, semakin tinggi nilai Profitabilitas (ROE) maka semakin tinggi nilai perusahaan (Tobin's Q). Hal ini sesuai dengan *Signalling theory* yang menyatakan bahwa saat nilai profitabilitas semakin tinggi maka hal tersebut dapat menggambarkan masa depan perusahaan yang memiki kualitas baik sehingga pasar akan merespon sinyal positif tersebut. Artinya bagi pihak investor hal ini merupakan sebuah sinyal yang menandakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian yang tinggi atas investasi yang akan dilakukan sehingga hal tersebut berdampak baik bagi nilai perusahaan[56]. Hal ini juga mengartikan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini juga sama dengan riset yang dilakukan oleh Candra Kurnia Sapurtri, dimana hasil penelitian yang dilakukannya menunjukan Profitabilitas pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif dan signifikan tersebut menunjukkan semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan maka akan

[56] Izza Noor Fauziah,"*Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi",* Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, Vol 9 No 2, 2020,Hlm 114

meningkatkan pula nilai perusahaan diperusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia[57]

Penelitian yang dilakukan oleh wiwit setyawati juga sejalan dengan penelitian ini. Dimana ia menemukan bahwa Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai profitabilitas dapat diperkuat dengan adanya kebijakan dividen pembayaran sehingga mampu memperkuat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Peningkatan laba menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan tanggapan positif dari investor dan dapat menaikkan harga saham di pasar modal.[58]

2. Pengaruh Struktur modal nilai perusahaan.

Sebuah perusahaan akan memiliki pendanaan yang efisien apabila struktur modalnya optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal apabila dapat meminimalisasi biaya penggunaan modal keseluruhan atau rata-rata biaya modal sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan. Suatu perusahaaan dalam pemenuhan kebutuhannya harus mengutamakan sumber internal perusahaansehingga akan mengurangi ketergantungan terhadap pihak luar. Namun apabila kebutuhan akan dana sudah tidak terpenuhi dengan dana internal maka kemungkinan pilihan lain selain memakai dana bersumber pihak eksternal (hutang).

---

[57] Candra Kurnia saputri, Axel giovani, *" Pengaruh profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan"*, Journal of Management Studies, Vol 15 N0 1, April 2021, Hlm 106

[58] Op Cit, Wiwit Setyawati, Hlm 236

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Straktur Modsl (DER) memiliki pengaruh Negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan(Tobin's Q). Nilai koefisin dari variabel independen DER sebesar -0,160 dengan tingkat signifikan 0,017(0,017<0.05). Tanda negatif menunjukkan variabel struktur modal (DER) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Tobin's Q). Sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi variabel DER maka Nilai Perusahaan akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah variabel DER maka Nilai Perusahaan akan semakin tinggi, Artinya, Saat adanya upaya penambahan satu untuk rasio DER, maka akan ada penurunan kemampuan memperoleh nilai perusahaan sebesar 0,160. Hal ini sesuai dengan *Trade Off theory* yang mendeskripsikan bila letak struktur modal ada dibawah titik optimal maka setiap pertambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun jika hal sebaliknya terjadi, saat posisi struktur modal berada diatas titik optimal maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Artinya semakin banyak perusahaan menggunakan hutang maka *cost of capital* semakin tinggi sehingga nilai perusahaan rendah karena penggunaan hutang yang belum efisien[59]. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka H2 dalam penelitian ini ditolak.

Hasil pada penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dkk, dimana dalam

[59] Nathaniel Pamela Santosa,Dkk, "*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*", Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol 10 No 2, 2022, Hlm 145

penelitiannya menemukan hasil Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2014. Struktur modal tidak dapat menjadi perantara profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset dengan nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014[60]

Penelitian yang dilakukan Nur Maghfirotu Chusnita (2017) oleh menemukan hasil jika Struktur Modal Memiliki Pengaruh Negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan otomotif selama periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya dari pada ekuitas sehingga berpengaruh dan akan menurunnya nilai perusahaan.[61]

3. Profitabilitas dan Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

   Hasil analisis menunjukkan bahwa F signifikansi 0,000< 0,05 yang menunjukkan bahwa ROE dan DER secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dan Struktur Modal Oleh DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada

[60] Op Cit, Dewa Ayu Inta, Dkk, Hlm

[61]Nur Maghfirotu Chusnita, *" Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan"*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol 6 No 11, November 2017, Hlm 18

perusahaan LQ-45 di BEI periode 2017-2021. Variabel independen Profitabilitas (ROA) dan Struktur Modal (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dan hal ini dapat disebabkan oleh perusaahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi tentunya akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya, sehingga tambahan hutang tersebut akan mengurangi pajak. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Teori Brigham dan Houston yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terjadi akibat keuntungan pajak penghasilan dimana kedua variabel ini lebih besar dari pada biaya keagenan dan biaya tekanan finansial[62].

[62] Op Cit, Putri Zafirah Nabila Amro, Hlm 18

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Tobin's Q) LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Saat profitabilitas semakin tinggi maka akan diikuti dengan naiknya Nilai Perusahaan. Saat Profitabilitas perusahaan tinggi akan diikuti dengan naiknya laba per saham. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, saat profitabilitas meningkat maka kepercayaan investor akan perusahaan semaik baik dan dari hal tersebut nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.
2. Variabel Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh Negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan(Tobin's Q) LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Semakin tinggi variabel Struktur Modal maka Nilai Perusahaan akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah variabel Struktur Modal maka Nilai Perusahan akan semakin tinggi. Semakin tinggi sebuah perusahaan menggunakan

hutang dalam operasionalnya maka *cost of capital* semakin besar sehingga nilai perusahaan rendah karena penggunaan hutang yang belum efisien.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 28 Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Profitabilitas dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan hal tersebut dapat disebabkan oleh perusaahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tentunya akan berusaha mengurangi pajaknya dengan cara meningkatkan rasio hutangnya, sehingga tambahan hutang tersebut akan mengurangi pajak.

B. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1) Penelitian ini hanya mengambil sampel selama lima tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
2) Objek yang diteliti terbatas pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
3) Variabel independen yang diteliti hanya terbatas pada Profitabilitas (ROE) dan Struktur Modal (DER)

4) Struktur Modal (DER) pada beberapa perusahaan yang mengalami perubahan secara tidak signifikan setiap tahunnya menjadi salah satu faktor tidak berpengaruhnya pada Nilai Perusahaan.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode waktu lebih dari 5 tahun agar sampel lebih banyak sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih memadai
2. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan Variabel Independen lebih banyak agar cakupan penelitian berkembang sehingga memberikan hasil yang lebih memadai

DAFTAR PUSTAKA

Abraham Carlos Yanda. 2018,*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan DanProfitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Sumatera Utara,

Ade Ismayani. 2019, *Metodologi Penelitian*, Banda Aceh, Syiah Kuala University Press

Ahmad Zaenuri. 2020, *"Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan"* Semarang

Amalia Nur Chasanah. 2018*," Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017*", Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Vol 3 No 1

Andi Ibrahim dkk. 2018, *Metodologi Penelitian*, Gunadarma Ilmu

Andrew Santoso. 2018, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating*, Petra Business & Management Review, Vol 4 No 1,

Ansofino, dkk. 2016, *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta: Deepublish

Atmira Qurnia Sari dkk. 2017, *Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear*, UNNES Journal of Mathematics, Vol 6 No 2

Axel Alvianto, 2018, *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,* Yogyakarta,

Bayu Irfandi Wijaya, I.B. Panji Sedana. 2015, *"Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)",* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No.12

Candra Kurnia saputri, Axel giovani. 2021*," Pengaruh profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan"*, Journal of Management Studies, Vol 15 N0 1,

Choirul Iman, Dkk. 2021, *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Vol 19 No. 2

Christiani Novita Kassandra Tampubolon. 2018,*Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan* , Sumatera Utara.

Destya Aida Sofiatin. 2020*," Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan",* Prisma, Volume 01 Nomor 01

Dewa Ayu Intan dkk. 2017,*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4

Diana Permatasari. 2018, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*, Malang

Didin Fatihudin. 2015, *Metode Penelitian: untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Sidoarjo, Zifatama Publisher

Dr. Dra. Silvia Indrarini, MM., Ak. 2019, *Nilai perusahaan melalui kualitas laba, good governance dankebijakan perusahaan*, Surabaya, Scopindo Media Pustaka

Dr. Werner R. Murhadi, 2009, *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*, Jakarta, PT Macana Jaya Cemerlang.

Dwi Rachmawati, 2015,"*Pengaruh Profitabilita, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan",* Equity, Vol 18 No 1

Eka Indriyani, 2017, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol 10 No 2

Endah Prawesti Ningrum, 2022, *Nilai Perusahaan Konsep dan Aplikasi*, Jawa barat, Adab,

Grandy Tarima, dkk, 2016 , *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap NilaiPerusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI,* jurnal berkala ilmiah efisien, Vol 16 No 04

Heven Manoppo, Fitty Valdi Arie. 2016, "*Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014"* Jurnal Emba Vol.4 No.2

I Gusti Ayu Diah Novitayanti, 2019," Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman" E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4

Ilham Thaib, 2017,*" Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia",* Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi Vol.1 No.1

Indra Hendiawan. 2020*," Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018",* Bandung

Inrawan B, 2021, *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, MAKASSAR.

Isabella Permata Dhani dkk, 2017, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaa,* Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Vol. 2. No. 1.

Izza Noor Fauziah, 2020,"*Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi",* Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, Vol 9 No 2.

Jauja Dzahabiyya, Dicky Jhoansyah, 2020, *Analisis nilai perusahaan dengan model rasio Tobin's Q,* Jurnal riset akuntansi dan keuangan dewantara , Vol 4 No 1

Kemas Fahrizal Anhar, 2015, *Analisis Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan*, Makassar.

Lina Asmara Wati, dan Mimit Primyastanto, 2018, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern: Teori dan Aplikasinya,* Malang: UB Press.

Martha Ayerza, 2019, *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap NilaiPerusahaan*, Manajemen Keuangan, Vol 9 No 1

Nadya Aulina," *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan"*, Sumatera Utara, 2018.

Nanan umdiana, Hashifah Claudia, 2020*, "Analisis Struktur Modal BerdasarkanTrade Off Teory",* Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi, Vol 7 No1

Nathaniel Pamela Santosa,Dkk, 2022, "*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*", Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol 10 No 2.

Ni Wayan Soebrati, dkk, 2019, *"Model pemeringkatan risk dan return saham blue chip yang terdaftar pada LQ-45 bursa Efek Indonesia"* Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol 4 No 1.

Nikolaus Duli, 2019, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish

Nova Adhitya Ananda, 2017, *Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Vol. 02, No. 01.

Novita Santi Puspita, "*Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009 Studi Kasus Pada Sektor Industri Food And Beverages"*

Nur Avita Mahdhiyatul Aeni, 2019, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol No 7, Juli

Nur Maghfirotu Chusnita, 2017*, " Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan"*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol 6 No 11

Nuryadi,dkk, 2017, *"Dasar-Dasar Statistik Penelitian",* Yogyakarta, Sibuku Media

Paulina Nola Barus, 2018,*" Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia",* Sumatera Utara

Putri Zafirah Nabila Amro, 2021, *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap NilaiPerusahaan,* Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vo10 No7

Putria Yusintha & Erni Suryandari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Moda,* Jurnal Akuntansi Dan Investasi ,Vol 11 No 2, 2010, Hlm

Putu mikhy novari, 2016, *Pengaruh Ukuran Perusahaan Leveregare dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5 No 9,

Risma Nopianti, 2021, "Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" Jurnal Akuntansi, Vol 8 No. 1

Rizky Aditya Nugraha, 2020, *"Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan",* Jurnal Mirai Management, Vol 5 No 2

Rochmat Aldy Purnomo, 2017, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, Ponorogo: WADE Group

Sisca Mediyanti dkk, 2021, *Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahan Bank Syariah,* Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial,Vol 13 No 1

Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan, 2020, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Sri hermuningsih, 2013, *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia,* Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan. Vol. 16. No. 2.

Syarinah Sianipar. 2017, "*Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" Jom Fisip Volume, 4 No.1.

Tias Nurrahman dkk, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Prosiding Akuntansi, Vol 4, No 2, 2018

Wiwit Setyawati, 2019, *"Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode2011- 2015"*, Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, Vol 2, No. 2

LAMPIRAN

Lampiran 1 – Data Nama Perusahaan LQ-45 Sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADRO	Adaro Energy Indonesi TBK PT
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk PT
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk PT
4.	ASII	Astra International Tbk PT
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk PT
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (persero) Tbk PT
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero)Tbk PT
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk PT
11.	EXCL	XL Axiata Tbk PT
12.	GGRM	Gudang Garam Tbk PT
13.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk PT
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses
15.	INCO	Vale Indonesia Tbk PT
16.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk PT
17.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk PT
18.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk PT
19.	KLBF	Kalbe Farma Tbk PT
20.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk PT
21.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk PT

22.	PTBA	Bukit Asam Tbk PT Tbk PT
23.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero)
24.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk PT
25.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk PT
26.	UNTR	United Tractors Tbk PT
27.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk PT
28.	WIKA	Wijaya Karya (Persero)

Lampiran 2 – Data Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

No	KODE SAHAM	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ADRO	9.13	5.89	7.04	7.55	9.90
2.	AKRA	1.98	1.37	1.27	1.12	1.22
3.	ANTM	0.88	0.96	1.07	1.87	2.01
4.	ASII	1.61	1.46	1.27	1.14	1.04
5.	BBCA	1.54	1.59	1.70	1.60	1.56
6.	BBNI	1.08	1.03	0.99	0.97	1.00
7.	BBRI	1.25	1.21	1.22	1.19	1.13
8.	BBTN	1.00	0.95	0.94	0.94	0.93
9.	BMRI	1.12	1.07	1.05	1.01	0.96
10.	BSDE	1.08	0.88	0.83	0.86	0.76
11.	EXCL	1.18	1.31	1.23	1.04	1.19
12.	GGRM	2.78	2.68	1.65	1.26	1.00
13.	HMSP	12.96	9.50	5.10	3.92	2.56
14.	ICBP	3.64	3.89	3.67	1.59	1.40
15.	INCO	0.18	0.16	0.14	0.15	0.15
16.	INDF	1.23	1.16	1.16	0.88	0.83
17.	INTP	2.95	2.61	2.69	2.14	1.85
18.	JSMR	0.77	0.76	1.14	1.08	1.03
19.	KLBF	4.93	4.08	3.92	3.26	3.12
20.	MNCN	0.91	0.56	0.57	0.49	0.38
21.	PGAS	7.23	7.07	7.70	5.93	5.00
22.	PTBA	1.55	2.20	1.43	1.60	1.19
23.	PTPP	1.22	0.90	0.87	0.95	0.85
24.	SMGR	1.58	1.69	1.44	1.46	1.02
25.	TLKM	2.65	2.23	2.25	1.84	1.92
26.	UNTR	2.03	1.39	1.17	1.36	1.10
27.	UNVR	113.52	89.33	78.34	14.41	9.00
28.	WIKA	0.98	0.96	0.98	0.60	1.19

Lampiran 3 – Data Nilai Perusahaan Sampel tahun 2017-2021

Tobin's Q = $\frac{\text{Market Value Equity + Dept}}{\text{Total Aktiva}}$

= $\frac{\text{(Closing Price x jumlah saham beredar)+ total hutang}}{\text{Total aktiva}}$

KODE SAHAM	Tahun	Harga Saham	Total Saham Beredar	TOTAL HUTANG	Total Aktiva
ADRO	2017	1,860	31,986	2,722,520	6,814,147
	2018	1,215	31,986	2,758,063	7,060,755
	2019	1,487	31,986	3,233,710	7,217,105
	2020	1,430	31,986	2,429,852	6,381,566
	2021	2,250	31,986	3,128,621	7,586,936
AKRA	2017	6,350	4,006,329,420	7,793,559,184,000	16,823,208,531,000
	2018	4,290	4,014,694,920	10,014,019,260,000	19,940,850,599,000
	2019	3,950	4,014,694,920	11,342,184,833,000	21,409,046,173,000
	2020	3,180	4,014,694,920	8,127,216,543,000	18,683,572,815,000
	2021	822	20,073,474,600	12,209,620,623,000	23,508,585,736,000
ANTM	2017	625	24,031,000	11,523,869,935	30,014,273,452
	2018	765	24,031,000	13,567,160,084	33,306,390,807
	2019	840	24,031,000	12,061,488,555	30,194,907,730
	2020	1,935	24,031,000	12,690,063,970	31,729,512,995
	2021	2,250	24,031	12,079,056	32,916,154
ASII	2017	8,300	40,483,553	139,317,000,000	295,646,000,000
	2018	8,225	40,483,553	170,348,000,000	344,711,000,000

	2019	6,925	40,483,553	165,195,000,000	351,958,000,000
	2020	6,025	40,483,553	142,749,000,000	338,203,000,000
	2021	5,700	40,483,553	151,696,000,000	367,311,000,000
BBCA	2017	21,900	24,655,010	614,940,262,000	750,319,671,000
	2018	26,000	24,655,010	668,438,779,000	824,787,944,000
	2019	33,425	24,655,010	740,067,127,000	918,989,312,000
	2020	33,850	24,655,010	885,537,919,000	1,075,570,256,000
	2021	7,300	123,275,050	1,019,773,758,000	1,228,344,680,000
BBNI	2017	9,900	18,648,656,458	584,086,818,000,000	709,330,084,000,000
	2018	8,800	18,648,656,458	671,237,546,000,000	808,572,011,000,000
	2019	7,850	18,648,656,458	688,489,442,000,000	845,605,208,000,000
	2020	6,175	18,648,656,458	746,235,663,000,000	891,337,425,000,000
	2021	6,750	18,648,656,458	838,317,715,000,000	964,837,692,000,000
BBRI	2017	3,640	123,345,810	958,900,948,000	1,126,248,442,000
	2018	3,660	123,345,810	1,111,622,961,000	1,296,898,292,000
	2019	4,400	123,345,810	1,183,155,670,000	1,416,758,840,000
	2020	4,170	123,345,810	1,278,346,276,000	1,511,804,628,000
	2021	4,110	123,345,810	1,386,310,930,000	1,678,097,734,000
BBTN	2017	3,570	10,590,000	223,937,463,000	261,365,267,000
	2018	2,540	10,590,000	263,784,017,000	306,436,194,000
	2019	2,120	10,590,000	269,451,682,000	311,776,828,000
	2020	1,725	10,590,000	321,376,142,000	361,208,406,000
	2021	1,730	10,590,000	327,693,592,000	371,868,311,000

BMRI	2017	8,000	46,666,666,666	888,026,817,000,000	1,124,700,847,000,000
	2018	7,375	46,666,666,666	941,953,100,000,000	1,202,252,094,000,000
	2019	7,675	46,666,666,666	1,025,749,580,000,000	1,318,246,335,000,000
	2020	6,325	46,666,666,666	1,151,267,847,000,000	1,429,334,484,000,000
	2021	7,025	46,666,666,666	1,326,592,237,000,000	1,725,611,128,000,000
BSDE	2017	1,700	19,246,696,192	16,754,337,385,933	45,951,188,475,157
	2018	1,255	19,246,696,192	21,814,594,254,302	52,101,492,204,552
	2019	1,255	19,246,696,192	20,897,343,170,602	54,444,849,052,447
	2020	1,225	21,171,365,812	26,391,824,110,926	60,862,926,586,750
	2021	1,010	21,171,365,812	25,575,995,151,814	61,469,712,165,656
EXCL	2017	2,960	10,687,960,423	34,690,591,000,000	56,321,441,000,000
	2018	3,410	10,687,960,423	39,270,856,000,000	57,613,954,000,000
	2019	3,150	10,687,960,423	43,603,276,000,000	62,725,242,000,000
	2020	2,030	10,706,012,530	48,607,431,000,000	67,744,797,000,000
	2021	3,170	10,724,674,776	52,664,537,000,000	72,753,282,000,000
GGRM	2017	83,800	1,924,088,000	24,572,266,000,000	66,759,930,000,000
	2018	83,625	1,924,088,000	23,963,934,000,000	69,097,219,000,000
	2019	53,000	1,924,088,000	27,716,516,000,000	78,647,274,000,000
	2020	41,000	1,924,088,000	19,668,941,000,000	78,191,409,000,000
	2021	30,600	1,924,088,000	30,676,095,000,000	89,964,369,000,000
HMSP	2017	4,730	116,318,076,900	9,028,078,000,000	43,141,063,000,000
	2018	3,710	116,318,076,900	11,244,167,000,000	46,602,420,000,000
	2019	2,100	116,318,076,900	15,223,076,000,000	50,902,806,000,000

	2020	1,505	116,318,076,900	19,432,604,000,000	49,674,030,000,000
	2021	965	116,318,076,900	23,899,022,000,000	53,090,428,000,000
ICBP	2017	8,900	11,662	11,295,184	31,619,514
	2018	10,450	11,662	11,660,003	34,367,153
	2019	11,150	11,662	12,038,210	38,709,314
	2020	9,575	11,662	53,270,272	103,588,325
	2021	8,700	11,662	63,342,765	118,066,628
INCO	2017	2,890	9,936,338,720	365,192,000,000,000	2,184,559,000,000,000
	2018	3260	9,936,338,720	318,725,000,000,000	2,202,452,000,000,000
	2019	3,640	9,936,338,720	280,995,000,000,000	2,222,688,000,000,000
	2020	5,100	9,936,338,720	294,270,000,000,000	2,314,658,000,000,000
	2021	4,680	9,936,338,720	318,367,000,000,000	2,472,828,000,000,000
INDF	2017	7,625	8,780	41,182,764	87,939,488
	2018	7,450	8,780	46,620,996	96,537,796
	2019	7,925	8,780	41,996,071	96,198,559
	2020	6,850	8,780	83,998,427	163,136,516
	2021	6,325	8,780	92,724,082	179,356,193
INTP	2017	21,950	3,681,231,699	4,307,169,000,000	28,863,676,000,000
	2018	18,450	3,681,231,699	4,566,973,000,000	27,788,562,000,000
	2019	19,025	3,681,231,699	4,627,488,000,000	27,707,749,000,000
	2020	14,475	3,681,231,699	5,168,424,000,000	27,344,672,000,000
	2021	12,100	3,549,811,099	5,515,150,000,000	26,136,114,000,000
JSMR	2017	6,400	7,257,871,200	60,833,333,269,000,000	79,192,772,790,000,000

	2018	4,280	7,257,871,200	62,219,614,991,000,000	82,418,600,790,000,000
	2019	5,175	7,257,871,200	76,493,833,000,000	99,679,570,000,000
	2020	4,630	7,257,871,200	79,311,031,000,000	104,086,646,000,000
	2021	3,870	7,257,871,200	75,742,569,000,000	101,242,884,000,000
KLBF	2017	1,690	46,875,122,110	2,722,207,633,646	16,616,239,416,335
	2018	1,520	46,875,122,110	2,851,611,349,015	18,146,206,145,369
	2019	1,620	46,875,122,110	3,559,144,386,553	20,264,726,862,584
	2020	1,480	46,872,947,110	4,288,218,173,294	22,564,300,317,374
	2021	1,615	46,872,947,110	4,400,757,363,148	25,666,635,156,271
MNCN	2017	590	14,198,621,422	5,256,208,000,000	15,057,291,000,000
	2018	242	14,198,621,422	5,697,247,000,000	16,339,552,000,000
	2019	318	15,334,511,286	5,310,928,000,000	17,836,430,000,000
	2020	290	16,583,997,586	4,461,328,000,000	18,923,235,000,000
	2021	260	16,583,997,586	3,850,254,000,000	21,369,004,000,000
PGAS	2017	1,750	24,241,508,196	3,106,216,112,000	6,293,128,991,000
	2018	2,120	24,241,508,196	4,737,382,456,000	7,939,273,167,000
	2019	2,170	24,241,508,196	4,139,412,275,000	7,373,713,156,000
	2020	1,655	24,241,508,196	4,578,547,540,000	7,533,986,395,000
	2021	1,375	24,241,508,196	4,226,024,344,000	7,510,948,902,000
PTBA	2017	2,460	10,540,375,745	8,187,497,000,000	21,987,482,000,000
	2018	4,300	10,540,375,745	7,903,237,000,000	24,172,933,000,000
	2019	2,660	11,190,363,250	7,675,226,000,000	26,098,052,000,000
	2020	2,810	11,184,061,250	7,117,559,000,000	24,056,755,000,000

	2021	2,710	11,487,209,350	11,869,979,000,000	36,123,703,000,000
PTPP	2017	3810	6,199,897,354	27,539,670,430,514	41,782,780,915,111
	2018	1,805	6,199,897,354	36,233,538,927,553	52,549,150,902,972
	2019	1,585	6,199,897,354	41,839,415,194,726	59,165,548,433,821
	2020	1,865	6,185,341,454	39,465,460,560,026	53,472,450,650,976
	2021	990	6,185,341,454	41,243,694,054,027	55,573,843,735,084
SMGR	2017	9,900	5,931,520,000	18,524,450,664,000	48,963,502,966,000
	2018	11,500	5,931,520,000	18,419,594,705,000	51,155,890,227,000
	2019	12,000	5,931,520,000	43,915,143,000,000	79,807,067,000,000
	2020	12,425	5,931,520,000	40,571,674,000,000	78,006,244,000,000
	2021	7,250	5,931,520,000	34,940,122,000,000	76,504,240,000,000
TLKM	2017	4,440	99,062,216,600	86,354,000,000,000	198,484,000,000,000
	2018	3,750	99,062,216,600	88,893,000,000,000	206,196,000,000,000
	2019	3,970	99,062,216,600	103,958,000,000,000	221,208,000,000,000
	2020	3,310	99,062,216,600	126,054,000,000,000	246,943,000,000,000
	2021	4,040	99,062,216,600	131,785,000,000,000	277,184,000,000,000
UNTR	2017	35,400	3,730,135,136	34,724,168,000,000	82,262,093,000,000
	2018	27,350	3,730,135,136	59,230,338,000,000	116,281,017,000,000
	2019	21,525	3,730,135,136	50,603,301,000,000	111,713,375,000,000
	2020	26,600	3,730,135,136	36,653,823,000,000	99,800,963,000,000
	2021	22,150	3,730,135,136	40,738,599,000,000	112,561,356,000,000
UNVR	2017	55,900	38,150,000,000	13,733,025,000,000	18,906,413,000,000
	2018	45,400	38,150,000,000	11,944,837,000,000	19,522,970,000,000

	2019	42,000	38,150,000,000	15,367,509,000,000	20,649,371,000,000
	2020	7,350	38,150,000,000	15,597,264,000,000	20,534,632,000,000
	2021	4,110	38,150,000,000	14,747,263,000,000	19,068,532,000,000
WIKA	2017	1,550	8,969,950	31,051,949,689	45,683,774,302
	2018	1,655	8,969,950	42,014,686,674	59,230,001,239
	2019	1,990	8,969,950	42,895,114,167	62,110,847,154
	2020	1,985	8,969,950	5,118,444,300,470	8,509,017,299,594
	2021	1,105	8,969,950	51,950,716,634	51,950,716,634

Lampiran 4 – Data Sampel Profitabilitas (ROE)

No	KODE SAHAM	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ADRO	13.11	11.10	10.92	4.01	23.07
2.	AKRA	14.45	16.08	6.52	9.21	10.25
3.	ANTM	0.74	4.42	1.07	6.04	8.93
4.	ASII	14.82	15.70	14.25	9.50	11.87
5.	BBCA	17.75	17.04	16.41	14.70	15.50
6.	BBNI	13.65	13.67	12.41	2.94	8.68
7.	BBRI	17.36	17.50	18.92	10.88	9.45
8.	BBTN	13.98	11.78	0.88	8.02	11.10
9.	BMRI	12.61	13.98	13.61	9.11	13.75
10.	BSDE	17.70	5.62	10.03	1.46	4.26
11.	EXCL	1.87	-17.88	3.73	1.94	6.41
12.	GGRM	18.38	17.27	21.36	13.07	9.45
13.	HMSP	37.14	38.29	38.46	28.38	24.45
14.	ICBP	17.43	20.52	20.10	14.74	14.44
15.	INCO	-0.84	3.21	2.96	4.10	7.70
16.	INDF	11.00	9.94	10.89	11.06	12.93
17.	INTP	7.57	4.93	7.95	8.15	8.67
18.	JSMR	11.40	10.08	8.94	-0.17	3.42
19.	KLBF	17.66	16.33	15.19	15.32	15.20
20.	MNCN	15.99	15.09	18.78	12.94	14.71
21.	PGAS	4.64	11.39	3.49	-7.30	11.10
22.	PTBA	32.95	31.48	21.93	14.22	33.14
23.	PTPP	12.10	12.01	6.97	1.90	2.52
24.	SMGR	6.71	9.43	7.00	7.50	5.23
25.	TLKM	29.16	23.00	23.53	24.45	23.35
26.	UNTR	16.14	20.15	18.22	8.92	14.77
27.	UNVR	135.40	120.21	139.97	145.09	133.25
28.	WIKA	9.27	12.04	13.64	3.63	1.23

Lampiran 5 – Profitabilitas (ROE) Sampel 2017-2021

ROE = Net Income / Equity
= Laba Bersih / Total Ekuitas

KODE SAHAM	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	ROE (%)
	2017	536,438	4,091,627	13.11
	2018	477,541	4,302,692	11.10
	2019	435,002	3,983,395	10.92
	2020	158,505	3,951,714	4.01
ADRO ($)	2021	1,028,593	4,458,315	23.07
	2017	1,304,600,520	9,029,649,347	14.45
	2018	1,596,652,821	9,926,831,339	16.08
	2019	656,278,493	10,066,861,340	6.52
	2020	971,870,141	10,556,356,272	9.21
AKRA (Rp)	2021	1,157,728,068	11,298,965,113	10.25
	2017	136,503,269	18,490,403,517	0.74
	2018	874,426,593	19,793,230,723	4.42
	2019	193,852,031	18,133,419,175	1.07
	2020	1,149,353,693	19,039,449,025	6.04
ANTM (Rp)	2021	1,861,740	20,837,098	8.93
	2017	23.165	156.329	14.82
	2018	27.372	174.363	15.70
	2019	26.621	186.763	14.25
ASII (Rp, M)	2020			9.50

		18.571	195.454	
	2021	25.586	215.615	11.87
	2017	23,321,150	131,401,694	17.75
	2018	25,851,660	151,753,427	17.04
	2019	28,569,974	174,143,156	16.41
	2020	27,147,109	184,714,709	14.70
BBCA	2021	31,440,159	202,848,934	15.50
	2017	13,770,592	100,903,304	13.65
	2018	15,091,763	110,373,789	13.67
	2019	15,508,583	125,003,948	12.41
	2020	3,321,442	112,872,199	2.94
BBNI	2021	10,977,051	126,519,977	8.68
	2017	29,044,334	167,347,494	17.36
	2018	32,418,486	185,275,331	17.50
	2019	39,498,597	208,784,336	18.92
	2020	21,757,779	199,911,376	10.88
BBRI	2021	27,577,134	291,786,804	9.45
	2017	3,027,466	21,663,434	13.98
	2018	2,807,923	23,840,448	11.78
	2019	209,263	23,836,195	0.88
	2020	1,602,358	19,987,845	8.02
BBTN	2021	2,376,227	21,406,647	11.10
BMRI	2017	21,443,042	170,006,132	12.61

	2018	25,851,937	184,960,305	13.98
	2019	28,455,592	209,034,525	13.61
	2020	17,645,624	193,796,083	9.11
	2021	30,551,097	222,111,282	13.75
	2017	5,166,720,070,985	29,196,851,089,224	17.70
	2018	1,701,817,694,927	30,286,897,950,250	5.62
	2019	3,363,165,072,391	33,547,505,881,845	10.03
	2020	504,728,196,187	34,471,102,475,824	1.46
BSDE	2021	1,529,626,781,424	35,893,717,013,842	4.26
	2017	403,443	21,630,850	1.87
	2018	-3,280,113	18,343,098	-17.88
	2019	712,579	19,121,966	3.73
	2020	371,598	19,137,366	1.94
EXCL	2021	1,287,807	20,088,745	6.41
	2017	7,755,347	42,187,664	18.38
	2018	7,793,068	45,133,285	17.27
	2019	10,880,704	50,930,758	21.36
	2020	7,647,729	58,522,468	13.07
GGRM	2021	5,605,321	59,288,274	9.45
	2017	12,670,534	34,112,985	37.14
	2018	13,538,418	35,358,253	38.29
	2019	13,721,513	35,679,730	38.46
HMSP	2020	8,581,378	30,241,426	28.38

	2021	7,137,097	29,191,406	24.45
	2017	3,543,173	20,324,330	17.43
	2018	4,658,781	22,707,150	20.52
	2019	5,360,029	26,671,104	20.10
	2020	7,418,574	50,318,053	14.74
ICBP	2021	7,900,282	54,723,863	14.44
	2017	-15,271	1,819,367	-0.84
	2018	60,512	1,883,727	3.21
	2019	57,400	1,941,693	2.96
	2020	82,819	2,020,388	4.10
INCO	2021	165,797	2,154,461	7.70
	2017	5,145,063	46,756,724	11.00
	2018	4,961,851	49,916,800	9.94
	2019	5,902,729	54,202,488	10.89
	2020	8,752,066	79,138,044	11.06
INDF	2021	11,203,585	86,632,111	12.93
	2017	1,859,818	24,556,507	7.57
	2018	1,145,937	23,221,589	4.93
	2019	1,835,305	23,080,261	7.95
	2020	1,806,337	22,176,248	8.15
INTP	2021	1,788,496	20,620,964	8.67
	2017	2,093,656,062	18,359,439,521	11.40
	2018	2,036,491,035	20,198,985,799	10.08
	2019	2,073,888	23,185,737	8.94
	2020	-41,629	24,775,615	-0.17
JSMR	2021	871,236	25,500,315	3.42
	2017	2,453,251,410,604	13,894,031,782,689	17.66
	2018	2,497,261,964,757	15,294,594,796,354	16.33
KLBF	2019	2,537,601,823,645	16,705,582,476,031	15.19

	2020	2,799,622,515,814	18,276,082,144,080	15.32
	2021	3,232,007,683,281	21,265,877,793,123	15.20
	2017	1,567,546	9,801,083	15.99
	2018	1,605,621	10,642,305	15.09
	2019	2,352,529	12,525,502	18.78
	2020	1,871,028	14,461,907	12.94
MNCN	2021	2,576,699	17,518,750	14.71
	2017	147,784,011	3,186,912,879	4.64
	2018	364,638,660	3,201,890,711	11.39
	2019	112,981,195	3,234,300,881	3.49
	2020	-215,767,814	2,955,438,855	-7.30
PGAS	2021	364,534,135	3,284,924,558	11.10
	2017	4,547,232	13,799,985	32.95
	2018	5,121,112	16,269,696	31.48
	2019	4,040,394	18,422,826	21.93
	2020	2,407,927	16,939,196	14.22
PTBA	2021	8,036,888	24,253,724	33.14
	2017	1,723,852,894,286	14,243,110,484,597	12.10
	2018	1,958,993,059,360	16,315,611,975,419	12.01
	2019	1,208,270,555,330	17,326,133,239,095	6.97
	2020	266,269,870,851	14,006,990,090,950	1.90
PTPP	2021	361,421,984,159	14,330,149,681,057	2.52
	2017	2,043,025,914	30,439,052,302	6.71
	2018	3,085,704,236	32,736,295,522	9.43
	2019	2,371,233	33,891,924	7.00
	2020	2,674,343	35,653,335	7.50
SMGR	2021	2,082,347	39,782,883	5.23
TLKM	2017	32,701	112,130	29.16

	2018	26,979	117,303	23.00
	2019	27,592	117,250	23.53
	2020	29,563	120,889	24.45
	2021	33,948	145,399	23.35
	2017	7,673,322	47,537,925	16.14
	2018	11,498,409	57,050,679	20.15
	2019	11,134,641	61,110,074	18.22
	2020	5,632,425	63,147,140	8.92
UNTR	2021	10,608,267	71,822,757	14.77
	2017	7,004,562	5,173,388	135.40
	2018	9,109,445	7,578,133	120.21
	2019	7,392,837	5,281,862	139.97
	2020	7,163,536	4,937,368	145.09
UNVR	2021	5,758,148	4,321,269	133.25
	2017	1,356,115,489	14,631,824,613	9.27
	2018	2,073,299,864	17,215,314,565	12.04
	2019	2,621,015,140	19,215,732,987	13.64
	2020	123,147,079,420	3,390,572,999,124	3.63
WIKA	2021	214,424,794	17,435,077,712	1.23

Lampiran 6 – Data Sampel Struktur Modal (DER)

No	KODE SAHAM	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ADRO	0.67	0.64	0.81	0.61	0.70
2.	AKRA	0.86	1.01	1.13	0.77	1.08
3.	ANTM	0.62	0.69	0.67	0.67	0.58
4.	ASII	0.89	0.98	0.88	0.73	0.70
5.	BBCA	4.68	4.40	4.25	4.79	5.03
6.	BBNI	5.79	6.08	5.51	6.61	6.63
7.	BBRI	5.73	6.00	5.67	6.39	4.75
8.	BBTN	10.34	11.06	11.30	16.08	15.31
9.	BMRI	5.22	5.09	4.91	5.94	5.97
10.	BSDE	0.57	0.72	0.62	0.77	0.71
11.	EXCL	1.60	2.14	2.28	2.54	2.62
12.	GGRM	0.58	0.53	0.54	0.34	0.52
13.	HMSP	0.26	0.32	0.43	0.64	0.82
14.	ICBP	0.56	0.51	0.45	1.06	1.16
15.	INCO	0.20	0.17	0.14	0.15	0.15
16.	INDF	0.88	0.93	0.77	1.06	1.07
17.	INTP	0.18	0.20	0.20	0.23	0.27
18.	JSMR	3.31	3.08	3.30	3.20	2.97
19.	KLBF	0.20	0.19	0.21	0.23	0.21
20.	MNCN	0.54	0.54	0.42	0.31	0.22
21.	PGAS	0.97	1.48	1.28	1.55	1.29
22.	PTBA	0.59	0.49	0.42	0.42	0.49
23.	PTPP	1.93	2.22	2.41	2.82	2.88
24.	SMGR	0.61	0.56	1.30	1.14	0.88
25.	TLKM	0.77	0.76	0.89	1.04	0.91
26.	UNTR	0.73	1.04	0.83	0.58	0.57
27.	UNVR	2.65	1.58	2.91	3.16	3.41
28.	WIKA	2.12	2.44	2.23	1.51	2.98

Sumber: Data sekunder yang diolah (2022)

Lampiran 7 – Struktur Modal (DER) Sampel 2017-2021

DER = Total Dept / Total Equity

= Total Hutang / Total Ekuitas

KODE SAHAM	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	DER
ADRO	2017	2,722,520	4,091,627	0.67
	2018	2,758,063	4,302,692	0.64
	2019	3,233,710	3,983,395	0.81
	2020	2,429,852	3,951,714	0.61
	2021	3,128,621	4,458,315	0.70
AKRA	2017	7,793,559,184	9,029,649,347	0.86
	2018	10,014,019,260	9,926,831,339	1.01
	2019	11,342,184,833	10,066,861,340	1.13
	2020	8,127,216,543	10,556,356,272	0.77
	2021	12,209,620,623	11,298,965,113	1.08
ANTM	2017	11,523,869,935	18,490,403,517	0.62
	2018	13,567,160,084	19,793,230,723	0.69
	2019	12,061,488,555	18,133,419,175	0.67
	2020	12,690,063,970	19,039,449,025	0.67
	2021	12,079,056	20,837,098	0.58
ASII	2017	139.317	156.329	0.89
	2018	170.348	174.363	0.98
	2019			0.88

		165.195	186.763	
	2020	142.749	195.454	0.73
	2021	151.696	215.615	0.70
BBCA	2017	614,940,262	131,401,694	4.68
	2018	668,438,779	151,753,427	4.40
	2019	740,067,127	174,143,156	4.25
	2020	885,537,919	184,714,709	4.79
	2021	1,019,773,758	202,848,934	5.03
BBNI	2017	584,086,818	100,903,304	5.79
	2018	671,237,546	110,373,789	6.08
	2019	688,489,442	125,003,948	5.51
	2020	746,235,663	112,872,199	6.61
	2021	838,317,715	126,519,977	6.63
BBRI	2017	958,900,948	167,347,494	5.73
	2018	1,111,622,961	185,275,331	6.00
	2019	1,183,155,670	208,784,336	5.67
	2020	1,278,346,276	199,911,376	6.39
	2021	1,386,310,930	291,786,804	4.75
BBTN	2017	223,937,463	21,663,434	10.34
	2018	263,784,017	23,840,448	11.06
	2019	269,451,682	23,836,195	11.30
	2020	321,376,142	19,987,845	16.08
	2021	327,693,592	21,406,647	15.31

BMRI	2017	888,026,817	170,006,132	5.22
	2018	941,953,100	184,960,305	5.09
	2019	1,025,749,580	209,034,525	4.91
	2020	1,151,267,847	193,796,083	5.94
	2021	1,326,592,237	222,111,282	5.97
BSDE	2017	16,754,337,385,933	29,196,851,089,224	0.57
	2018	21,814,594,254,302	30,286,897,950,250	0.72
	2019	20,897,343,170,602	33,547,505,881,845	0.62
	2020	26,391,824,110,926	34,471,102,475,824	0.77
	2021	25,575,995,151,814	35,893,717,013,842	0.71
EXCL	2017	34,690,591	21,630,850	1.60
	2018	39,270,856	18,343,098	2.14
	2019	43,603,276	19,121,966	2.28
	2020	48,607,431	19,137,366	2.54
	2021	52,664,537	20,088,745	2.62
GGRM	2017	24,572,266	42,187,664	0.58
	2018	23,963,934	45,133,285	0.53
	2019	27,716,516	50,930,758	0.54
	2020	19,668,941	58,522,468	0.34
	2021	30,676,095	59,288,274	0.52
HMSP	2017	9,028,078	34,112,985	0.26
	2018	11,244,167	35,358,253	0.32
	2019	15,223,076	35,679,730	0.43

	2020	19,432,604	30,241,426	0.64
	2021	23,899,022	29,191,406	0.82
ICBP	2017	11,295,184	20,324,330	0.56
	2018	11,660,003	22,707,150	0.51
	2019	12,038,210	26,671,104	0.45
	2020	53,270,272	50,318,053	1.06
	2021	63,342,765	54,723,863	1.16
INCO	2017	365,192	1,819,367	0.20
	2018	318,725	1,883,727	0.17
	2019	280,995	1,941,693	0.14
	2020	294,270	2,020,388	0.15
	2021	318,367	2,154,461	0.15
INDF	2017	41,182,764	46,756,724	0.88
	2018	46,620,996	49,916,800	0.93
	2019	41,996,071	54,202,488	0.77
	2020	83,998,427	79,138,044	1.06
	2021	92,724,082	86,632,111	1.07
INTP	2017	4,307,169	24,556,507	0.18
	2018	4,566,973	23,221,589	0.20
	2019	4,627,488	23,080,261	0.20
	2020	5,168,424	22,176,248	0.23
	2021	5,515,150	20,620,964	0.27
JSMR	2017	60,833,333,269	18,359,439,521	3.31
	2018	62,219,614,991	20,198,985,799	3.08
	2019	76,493,833	23,185,737	3.30
	2020	79,311,031	24,775,615	3.20
	2021	75,742,569	25,500,315	2.97
KLBF	2017	2,722,207,633,646	13,894,031,782,689	0.20

	2018	2,851,611,349,015	15,294,594,796,354	0.19
	2019	3,559,144,386,553	16,705,582,476,031	0.21
	2020	4,288,218,173,294	18,276,082,144,080	0.23
	2021	4,400,757,363,148	21,265,877,793,123	0.21
MNCN	2017	5,256,208	9,801,083	0.54
	2018	5,697,247	10,642,305	0.54
	2019	5,310,928	12,525,502	0.42
	2020	4,461,328	14,461,907	0.31
	2021	3,850,254	17,518,750	0.22
PGAS	2017	3,106,216,112	3,186,912,879	0.97
	2018	4,737,382,456	3,201,890,711	1.48
	2019	4,139,412,275	3,234,300,881	1.28
	2020	4,578,547,540	2,955,438,855	1.55
	2021	4,226,024,344	3,284,924,558	1.29
PTBA	2017	8,187,497	13,799,985	0.59
	2018	7,903,237	16,269,696	0.49
	2019	7,675,226	18,422,826	0.42
	2020	7,117,559	16,939,196	0.42
	2021	11,869,979	24,253,724	0.49
PTPP	2017	27,539,670,430,514	14,243,110,484,597	1.93
	2018	36,233,538,927,553	16,315,611,975,419	2.22
	2019	41,839,415,194,726	17,326,133,239,095	2.41
	2020	39,465,460,560,026	14,006,990,090,950	2.82
	2021	41,243,694,054,027	14,330,149,681,057	2.88
SMGR	2017	18,524,450,664	30,439,052,302	0.61
	2018	18,419,594,705	32,736,295,522	0.56
	2019	43,915,143	33,891,924	1.30
	2020	40,571,674	35,653,335	1.14

	2021	34,940,122	39,782,883	0.88
TLKM	2017	86,354	112,130	0.77
	2018	88,893	117,303	0.76
	2019	103,958	117,250	0.89
	2020	126,054	120,889	1.04
	2021	131,785	145,399	0.91
UNTR	2017	34,724,168	47,537,925	0.73
	2018	59,230,338	57,050,679	1.04
	2019	50,603,301	61,110,074	0.83
	2020	36,653,823	63,147,140	0.58
	2021	40,738,599	71,822,757	0.57
UNVR	2017	13,733,025	5,173,388	2.65
	2018	11,944,837	7,578,133	1.58
	2019	15,367,509	5,281,862	2.91
	2020	15,597,264	4,937,368	3.16
	2021	14,747,263	4,321,269	3.41
WIKA	2017	31,051,949,689	14,631,824,613	2.12
	2018	42,014,686,674	17,215,314,565	2.44
	2019	42,895,114,167	19,215,732,987	2.23
	2020	5,118,444,300,470	3,390,572,999,124	1.51
	2021	51,950,716,634	17,435,077,712	2.98

Lampiran 8 – Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROE)	140	-17.88	145.09	16.6806	24.33376
Struktur Modal (DER)	140	.14	16.08	2.1206	2.74887
Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)	140	.14	113.52	4.1584	13.69017
Valid N (listwise)	140				

Lampiran 9 – Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.6260213
	Std. Deviation	2.73073522
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.055
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 10 – Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362[a]	.131	.116	1.21233	2.049

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

Lampiran 11 – Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (ROE)	1.000	1.000
	Struktur Modal (DER)	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

Lampiran 12 – Hasil Uji Heterokedasitas (Glejser)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.257	.345		3.642	.000
Profitabilitas (ROE)	.092	.023	.357	4.023	.000
Struktur Modal (DER)	-.094	.088	-.095	-1.068	.288

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 13 – Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.201	.260		4.614	.000
Profitabilitas (ROE)	.056	.017	.292	3.283	.001
Struktur Modal (DER)	-.160	.066	-.216	-2.426	.017

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

Lampiran 14 – Hasil Uji Statistik F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.452	2	12.226	8.318	.000[b]
Residual	161.672	110	1.470		
Total	186.124	112			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE)

Lampiran 15 – Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.201	.260		4.614	.000
Profitabilitas (ROE)	.056	.017	.292	3.283	.001
Struktur Modal (DER)	-.160	.066	-.216	-2.426	.017

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

Lampiran 16 – Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362[a]	.131	.116	1.21233

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rima Melia Barasa

NIM : 3418048

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Tempat/ Tanggal Lahir : Bukittinggi / 16 Maret 2000

Alamat : Tabek Barawak, Jorong Kapalo Koto, Nagari Sungaipua, Kab Agam, Sumatera Barat

Email : rimamelia09@gmail.com

Orang Tua

Ayah : Ringson Barasa (Alm)

Ibu : Nelwati

Alamat : Tabek Barawak, Jorong Kapalo Koto, Nagari Sungaipua, Kab Agam, Sumatera Barat Pendidikan

1. SD N 13043 Sosorgadong 3, tamat tahun 2011
2. SMP N 1 Sosorgadong, tamat tahun 2014
3. SMA N 1 Sungaipua, tamat tahun 2017
4. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah

Organisasi

1. Anggota Bidang Litbang HMPS Akuntansi Syariah Periode 2019/2020

2. Sekretaris Bidang Litbang HMPS Akuntansi Syariah Periode 2020/2021